



BerAKHLAK #bangga
melayani
bangsa
Berorientasi Pelayanan Akurabel kompeten
harmonis loyal Adaptif Kolaborasi!



PROFIL UPT RSUD HANAU TAHUN 2025

Jl. Jenderal Sudirman No.KM. 141, Pembuang Hulu I, Kec. Hanau,
Kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah 74271

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi yang pesat dewasa ini menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan akses pelayanan kesehatan, sehingga masyarakat bisa lebih mudah dalam mendapatkan informasi tentang kesehatan. Hal tersebut berpengaruh terhadap semakin tingginya kesadaran masyarakat akan hak-haknya sebagai warga Negara dalam mendapatkan pelayanan kesehatan yang prima dan bermutu. Untuk dapat menyelenggarakan pelayanan kesehatan sesuai dengan tuntutan dan harapan masyarakat diperlukan sumber daya manusia, sarana dan prasarana rumah sakit yang memadai serta adanya sistem evaluasi mutu pelayanan rumah sakit sebagai dasar dalam mengambil kebijakan pengembangan rumah sakit.

Penyusunan Profil UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2025 merupakan salah satu kegiatan untuk menyediakan data dan informasi sebagai bahan evaluasi pencapaian mutu pelayanan UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau di Tahun 2026 dengan harapan dapat digunakan sebagai acuan untuk perencanaan pembangunan dan pelayanan menuju kearah yang lebih baik.

Secara keseluruhan tujuan khusus yang ingin dicapai dari penyusunan profil UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2025 adalah :

1. Tersedianya data dan informasi gambaran umum provinsi Kalimantan Tengah yang meliputi geografi dan demografis sebagai dasar pertimbangan didirikannya UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau.
2. Tersedianya data dan informasi gambaran umum bangunan UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau yang baru Tahun 2025.
3. Tersedianya data dan informasi pencapaian pelayanan UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Tahun 2025.

4. Tersedianya data dan informasi sebagai bahan rujukan penyusunan Profil kesehatan provinsi Kalimantan Tengah.

Dengan demikian jelas bahwa Profil UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2025 adalah gambaran kemampuan pelayanan kesehatan dan kondisi UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Tahun 2025. Data dianalisis sederhana dan ditampilkan dalam bentuk teks, tabel dan grafik.

B. SISTEMATIKA PENULISAN

Profil UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2025 dibagi dalam 5 BAB dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan tentang latar belakang, maksud dan tujuan Profil UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Provinsi Kalimantan Tengah.

BAB II : GAMBARAN UMUM PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Bab ini menyajikan informasi tentang gambaran umum Faktor geografis dan Demografi Provinsi Kalimantan Tengah.

BAB III : GAMBARAN PELAYANAN UPT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HANAU

Bab ini menguraikan secara ringkas latar belakang pembentukan UPT RSUD Hanau, visi dan misi serta fasilitas dan strategi dalam melayani masyarakat.

BAB IV : PENCAPAIAN PELAYANAN UPT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HANAU

Bab ini menguraikan apa yang telah dicapai UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Provinsi Kalimantan Tengah di Tahun 2025. Data akan disajikan dengan lengkap dan akan dianalisa dengan cara sederhana.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang hal-hal penting sebagai intisari dari apa yang telah dicapai dan apa yang akan direncanakan.

C. DISTRIBUSI PROFIL UPT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HANAU



BAB II

GAMBARAN UMUM PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

A. KONDISI GEOGRAFI

1. Luas dan Batas Wilayah Administrasi

Provinsi Kalimantan Tengah dengan Ibukota Palangka Raya merupakan Provinsi terluas kedua di Indonesia setelah Provinsi Papua dengan luas mencapai 153.564 Km².

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2002, Provinsi Kalimantan Tengah yang semula terdiri atas 5 Kabupaten dan 1 Kota, dimekarkan menjadi 13 Kabupaten dan 1 Kota, yaitu:

1. Kota Palangka Raya dengan ibukota Palangka Raya.
2. Kabupaten Kotawaringin Barat dengan ibukota Pangkalan Bun.
3. Kabupaten Kotawaringin Timur dengan ibukota Sampit.
4. Kabupaten Kapuas dengan ibukota Kuala Kapuas.
5. Kabupaten Barito Selatan dengan ibukota Buntok.
6. Kabupaten Barito Utara dengan ibukota Muara Teweh.
7. Kabupaten Lamandau dengan ibukota Nanga Bulik.
8. Kabupaten Sukamara dengan ibukota Sukamara.
9. Kabupaten Seruyan dengan ibukota Kuala Pembuang.
10. Kabupaten Katingan dengan ibukota Kasongan.
11. Kabupaten Gunung Mas dengan ibukota Kuala Kurun.
12. Kabupaten Pulang Pisau dengan ibukota Pulang Pisau.
13. Kabupaten Barito Timur dengan ibukota Tamiang Layang.
14. Kabupaten Murung Raya dengan ibukota Puruk Cahu.

Saat ini secara administrasi wilayah Provinsi Kalimantan Tengah terdiri menjadi 13 Kabupaten dan 1 Kota, 136 Kecamatan, 138 Kelurahan dan 1574 Desa. Menurut data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri, jumlah penduduk Provinsi Kalimantan Tengah sebanyak 2.844.992 jiwa pada tahun 2025.

GAMBAR 1.1
Peta Wilayah Provinsi Kalimantan Tengah



Sumber: Provinsi Kalimantan Tengah Dalam Angka Tahun 2025

GAMBAR 1.2
Jumlah Penduduk Hasil SP 2010, SP 2020, dan Proyeksi Penduduk SP2020 Tahun 2025 Menurut Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Penduduk/Number of Population		
	SP2010 <i>Population Census 2010</i>	SP2020 <i>Population Census 2020</i>	Proyeksi Penduduk SP2020 <i>Population Projection of SP2020, 2025</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Kotawaringin Barat	235.803	270.388	285.737
02 Kotawaringin Timur	374.175	428.895	452.867
03 Kapuas	329.646	410.446	435.066
04 Barito Selatan	124.128	131.140	137.055
05 Barito Utara	121.573	154.812	164.621
06 Sukamara	44.952	63.464	68.978

07 Lamandau	63.199	97.611	105.206
08 Seruyan	139.931	162.906	177.322
09 Katingan	146.439	162.222	174.341
10 Pulang Pisau	120.062	134.499	140.776
11 Gunung Mas	96.990	135.373	148.233
12 Barito Timur	97.372	113.229	120.201
13 Murung Raya	96.857	111.527	120.222
71 Palangka Raya	220.962	293.457	314.367
Kalimantan Tengah	2.212.089	2.669.969	2.844.992

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Proyeksi Penduduk Indonesia 2020–2050 Hasil Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan tahun/Juni)/

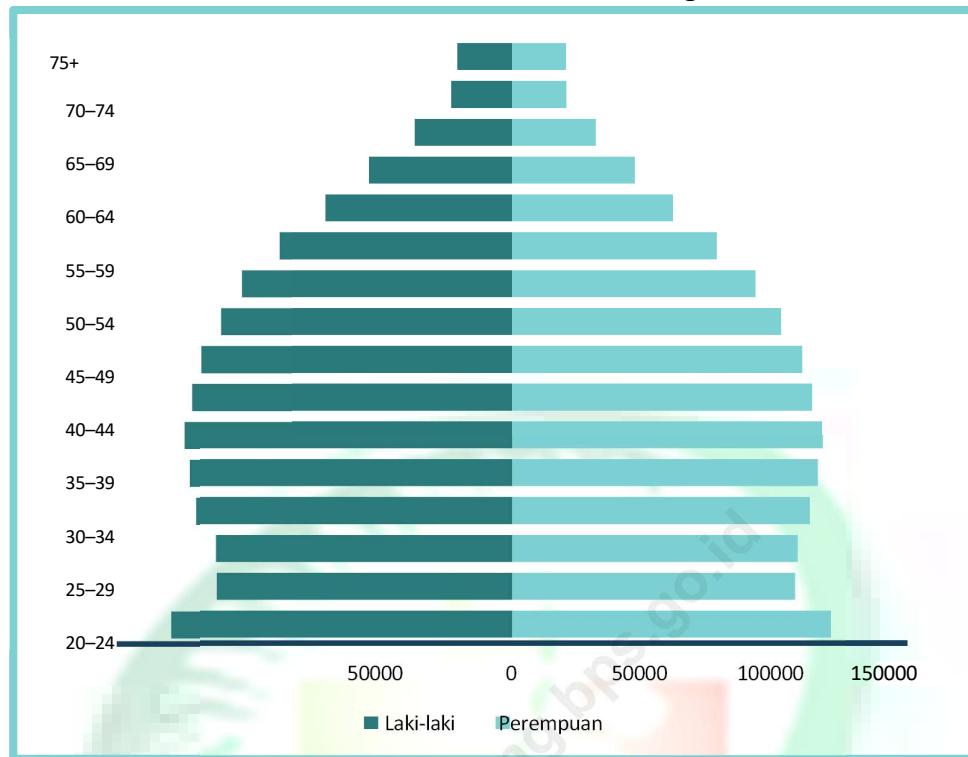
GAMBAR 1.3

Luas Wilayah, Ibukota Kabupaten/Kota, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ibu Kota <i>Capital</i>	Luas Wilayah Mainland Area (km ²)	Jumlah Penduduk Population (jiwa/ person)	Kepadatan Penduduk Population Density (jiwa/km ²) (person/km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kotawaringin Barat	Pangkalan Bun	9.480	285.737	30
02 Kotawaringin Timur	Sampit	15.544	452.867	29
03 Kapuas	Kuala Kapuas	17.034	435.066	26
04 Barito Selatan	Buntok	6.267	137.055	22
05 Barito Utara	Muara Teweh	9.985	164.621	16
06 Sukamara	Sukamara	3.311	68.978	21
07 Lamandau	Nanga Bulik	7.632	105.206	14
08 Seruyan	Kuala Pembuang	15.215	177.322	12
09 Katingan	Kasongan	20.382	174.341	9
10 Pulang Pisau	Pulang Pisau	9.651	140.776	15
11 Gunung Mas	Kuala Kurun	9.306	148.233	16
12 Barito Timur	Tamiang Layang	3.213	120.201	37
13 Murung Raya	Puruk Cahu	23.575	120.222	5
71 Palangka Raya	Palangka Raya	2.849	314.367	110
Kalimantan Tengah	Palangka Raya	153.444	2.844.992	19

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Proyeksi Penduduk Indonesia 2020–2050 Hasil Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan tahun/Juni)/

Gambar 1.4
Piramida Penduduk Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2025



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Proyeksi Penduduk Indonesia 2020–2050 Hasil Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan tahun/Juni)/

2. Letak dan Kondisi Geografis

Provinsi Kalimantan Tengah terletak antara 0°45' Lintang Utara s.d. 3°30' Lintang Selatan dan 111° s.d. 116° Bujur Timur. Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Barat dan Kalimantan Timur;
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Jawa;
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan; dan
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Barat.

B.KONDISI DEMOGRAFI

Penduduk Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2025 adalah sebanyak 2.844.992 jiwa, yang terdiri atas 1.467.139 laki-laki dan 1.377.853 perempuan. Kabupaten Kotawaringin Timur, Kabupaten Kapuas dan Kota Palangka Raya adalah tiga kabupaten/kota dengan urutan teratas yang memiliki jumlah

penduduk terbanyak, yang masing-masing penduduknya berjumlah 452.867 jiwa, 435.066 jiwa, dan 314.367 jiwa. Kabupaten Sukamara memiliki jumlah penduduk paling sedikit di Kalimantan Tengah yakni sebanyak 68.978 jiwa.

Data rasio jenis kelamin menunjukkan perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan yang berguna untuk perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, khususnya pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil. Hasil Proyeksi Penduduk *Long Form* Sensus Penduduk 2020 menunjukkan bahwa *sex ratio* penduduk Kalimantan Tengah tahun 2025 adalah sebesar 106, yang artinya adalah jumlah penduduk laki-laki di Kalimantan Tengah 6 persen lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuannya atau terdapat 106 laki-laki untuk setiap 100 perempuan. *Sex ratio* terbesar terdapat di Kabupaten Lamandau yaitu sebesar 114, sedangkan yang terkecil di Kota Palangka Raya yaitu sebesar 100.

Rata-rata kepadatan penduduk Kalimantan Tengah adalah sebesar 19 jiwa per kilometer persegi. Kota Palangka Raya sebagai ibukota provinsi memiliki tingkat kepadatan penduduk yang paling tinggi, yakni sebanyak 110 jiwa per kilometer persegi, sedangkan yang paling rendah adalah Kabupaten Murung Raya, yakni sebanyak 5 jiwa per kilometer persegi.

Gambar 1.5
Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2025

Kelompok Umur/ <i>Age Group</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	129.444	124.096	253.540
5–9	111.917	107.052	218.969
10–14	112.233	107.170	219.403
15–19	120.007	111.897	231.904
20–24	122.402	115.168	237.570
25–29	124.363	118.200	242.563
30–34	121.564	114.449	236.013
35–39	118.007	110.974	228.981
40–44	110.567	103.443	214.010
45–49	102.701	94.465	197.166
50–54	88.441	80.570	169.011
55–59	70.675	63.731	134.406

60–64	54.224	49.113	103.337
65–69	36.829	33.847	70.676
70–74	23.002	21.888	44.890
75+	20.763	21.790	42.553
Jumlah / Total	1.467.139	1.377.853	2.844.992

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Proyeksi Penduduk Indonesia 2020–2050 Hasil Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan tahun/Juni)/

Gambar 1.6

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kotawaringin Barat	147.428	138.309	285.737	107
02 Kotawaringin Timur	233.499	219.368	452.867	106
03 Kapuas	223.716	211.350	435.066	106
04 Barito Selatan	69.943	67.112	137.055	104
05 Barito Utara	85.121	79.500	164.621	107
06 Sukamara	35.971	33.007	68.978	109
07 Lamandau	56.005	49.201	105.206	114
08 Seruyan	93.572	83.750	177.322	112
09 Katingan	90.122	84.219	174.341	107
10 Pulang Pisau	72.920	67.856	140.776	107
11 Gunung Mas	77.727	70.506	148.233	110
12 Barito Timur	61.386	58.815	120.201	104
13 Murung Raya	62.166	58.056	120.222	107
71 Palangka Raya	157.563	156.804	314.367	100
Kalimantan Tengah	1.467.139	1.377.853	2.844.992	106

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Proyeksi Penduduk Indonesia 2020–2050 Hasil Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan tahun/Juni)/

GAMBAR 1.7
Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Kabupaten/Kota, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kelompok Umur/ <i>Age Group</i>			Jumlah <i>Total</i>
	0–14	15–64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kotawaringin Barat	71.843	198.246	15.648	285.737
02 Kotawaringin Timur	107.407	321.738	23.722	452.867
03 Kapuas	100.429	307.126	27.511	435.066
04 Barito Selatan	31.784	96.130	9.141	137.055
05 Barito Utara	38.869	116.485	9.267	164.621
06 Sukamara	16.885	49.112	2.981	68.978
07 Lamandau	25.622	74.224	5.360	105.206
08 Seruyan	44.048	126.141	7.133	177.322
09 Katingan	45.618	119.866	8.857	174.341
10 Pulang Pisau	34.477	95.956	10.343	140.776
11 Gunung Mas	38.499	102.834	6.900	148.233
12 Barito Timur	27.253	85.260	7.688	120.201
13 Murung Raya	31.781	83.244	5.197	120.222
71 Palangka Raya	77.397	218.599	18.371	314.367
Kalimantan Tengah	691.912	1.994.961	158.119	2 844 992

GAMBAR 1.7
Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Kabupaten/Kota, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase Penduduk/ <i>Population Percentage</i>		
	Penduduk Usia Muda <i>Young Population</i>	Penduduk Usia Produktif <i>Working Age Population</i>	Penduduk Usia Tua <i>Old Population</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Kotawaringin Barat	25,14	69,38	5,48
02 Kotawaringin Timur	23,72	71,04	5,24
03 Kapuas	23,08	70,59	6,32
04 Barito Selatan	23,19	70,14	6,67

05 Barito Utara	23,61	70,76	5,63
06 Sukamara	24,48	71,20	4,32
07 Lamandau	24,35	70,55	5,09
08 Seruyan	24,84	71,14	4,02
09 Katingan	26,17	68,75	5,08
10 Pulang Pisau	24,49	68,16	7,35
11 Gunung Mas	25,97	69,37	4,65
12 Barito Timur	22,67	70,93	6,40
13 Murung Raya	26,44	69,24	4,32
71 Palangka Raya	24,62	69,54	5,84
Kalimantan Tengah	24,32	70,12	5,56

Sumber/Sumber/ Badan Pusat Statistik, Proyeksi Penduduk Indonesia 2020–2050 Hasil Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan tahun/Juni)/

BAB III GAMBARAN PELAYANAN UPT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HANAU

A. PEMBENTUKAN UPT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HANAU

Diwilayah barat provinsi Kalimantan Tengah terdapat 5 (lima) kabupaten, yaitu kabupaten Kotawaringin Timur, kabupaten Seruyan, kabupaten Kotawaringin Barat, kabupaten Sukamara dan kabupaten Lamandau. Kelima kabupaten tersebut memiliki rumah sakit milik pemerintah kabupaten, namun apabila pasien memerlukan pelayanan spesialistik yang lebih khusus maka pasien akan dirujuk ke rumah sakit provinsi yang berada di Palangka Raya dengan jarak relative jauh dengan jalur darat. Terjauh adalah jarak kabupaten Sukamara 686 km dengan lama jarak tempuh adalah kurang lebih 14 jam.

Dengan pertimbangan pemerataan pembangunan bidang Kesehatan dan untuk mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat maka pada tahun 2022 UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau diambil alih kepemilikan yang awalnya milik pemerintah kabupaten Seruyan menjadi milik pemerintah provinsi Kalimantan Tengah melalui Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 39 tahun 2022 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi tugas, fungsi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Umum Daerah Hanau. Dengan UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau telah menjadi milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah dan menjadi Unit Pelaksana Teknis dari Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan yang bersifat khusus, maka kepala daerah melakukan pengembangan UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau dengan membangun UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau menjadi 8 (delapan) lantai dengan dilengkapi alat – alat kesehatan yang canggih serta penyediaan tenaga dokter spesialis dan tenaga kesehatan yang diharapkan dapat melayani rujukan pasien dari 5 (lima) kabupaten diwilayah barat.

B. VISI, MISI DAN MOTTO

VISI : “Menjadi Rumah Sakit Rujukan Regional Kalimantan Tengah Wilayah Barat”

MISI :

1. Memberikan pelayanan yang cepat, tepat, akurat, prosedural dan berorientasi pada kepuasan pasien.
2. Melaksanakan perbaikan mutu yang berkelanjutan dan sumber daya manusia yang profesional serta meningkatkan sarana prasarana yang berbasis IT.
3. Meningkatkan jalinan kerjasama yang saling menguntungkan dengan stakeholders.
4. Menyelenggarakan tata kelola keuangan yang sehat untuk mendukung pertumbuhan organisasi dan mewujudkan wilayah bebas dari korupsi (WBK).
5. Meningkatkan kesejahteraan karyawan.

MOTTO : Dengan Senyum Melayani Sepenuh Hati.

C. NILAI – NILAI UPT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HANAU

H : Humanis

A : Asih

N : Netralitas

A : Adil

U : Unggul

B : Berilmu

I : Integritas

S : Solid

A : Akuntabel

D. TUGAS POKOK

Melaksanakan upaya kesehatan secara berdayaguna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemulihan yang dilakukan secara serasi dan terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan.

E. TUJUAN PELAYANAN

Meningkatkan kepercayaan dan kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau yang berorientasi pada pelayanan kuratif dan rehabilitatif dengan tetap melakukan upaya promotif dan

preventif dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Provinsi Kalimantan Tengah.

F. FUNGSI

Dalam menyelenggarakan tugas pokok tersebut, UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau mempunyai tugas dan fungsi :

1. Menyelenggarakan pelayanan medis
2. Menyelenggarakan pelayanan penunjang medis dan non medis
3. Menyelenggarakan pelayanan asuhan keperawatan dan asuhan kebidanan
4. Menyelenggarakan pelayanan rujukan
5. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan
6. Menyelenggarakan administrasi umum dan keuangan
7. Menyelenggarakan pemasaran dan rekam medik

G. STRUKTUR ORGANISASI

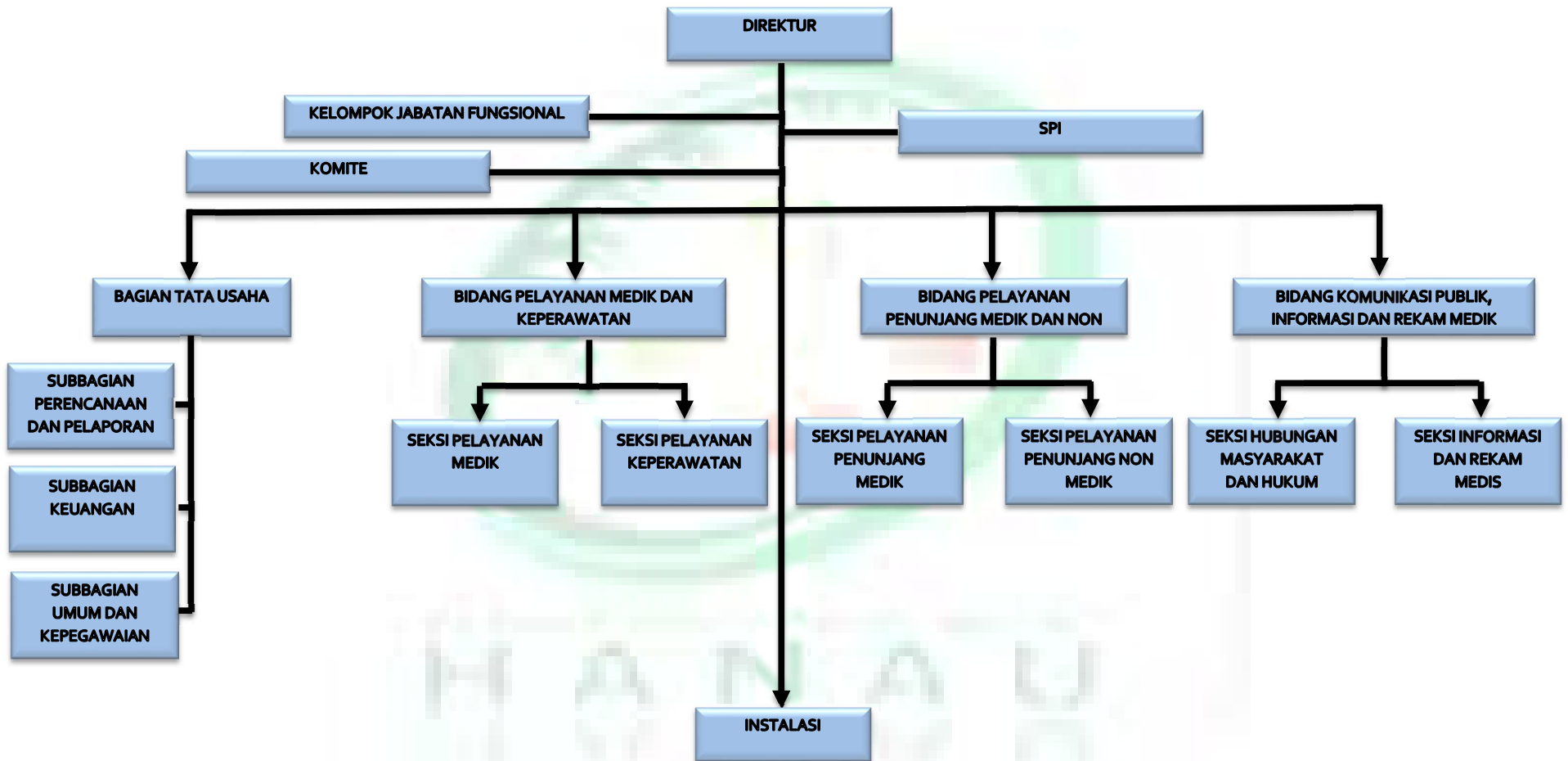
Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Kalimantan Tengah nomor 39 Tahun 2022 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Pada Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah (RSU Daerah Tipe C), terdiri dari :

1. Direktur;
2. Bagian Tata Usaha;
3. Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan;
4. Bidang Pelayanan Penunjang Medik dan Non Medik;
5. Bidang Komunikasi Publik, Informasi dan Rekam Medik;
6. Subbagian Perencanaan dan Pelaporan;
7. Subbagian Keuangan;
8. Subbagian Umum dan Kepegawaian;
9. Seksi Pelayanan Medik;
10. Seksi Pelayanan Keperawatan;
11. Seksi Pelayanan Penunjang Medik;
12. Seksi Pelayanan Penunjang Non Medik;
13. Seksi Hubungan Masyarakat dan Hukum;

14. Seksi Informasi dan Rekam Medik;
15. Komite;
16. Kelompok Jabatan Fungsional;
17. SPI.



STRUKTUR ORGANISASI UPT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HANAU PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



Terdiri Dari :

- 1 (Satu) Orang Kepala yang disebut dengan Direktur
- 1 (Satu) yang menduduki Jabatan Bagian Tata Usaha
- 1 (Satu) yang menduduki Jabatan Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan
- 1 (Satu) yang menduduki Jabatan Bidang Penunjang Medik dan Non Medik
- 1 (Satu) yang menduduki Jabatan Bidang Komunikasi Publik, Informasi dan Rekam Medik
- 1 (Satu) yang menduduki Jabatan Bidang Penunjang Medik dan Non Medik
- 1 (Satu) Orang yang menduduki Jabatan Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan
- 1 (Satu) Orang yang menduduki Jabatan Sub Bagian Keuangan
- 1 (Satu) Orang yang menduduki Jabatan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- 1 (Satu) Orang yang menduduki Jabatan Seksi Pelayanan Medik
- 1 (Satu) Orang yang menduduki Jabatan Seksi Pelayanan Keperawatan
- 1 (Satu) Orang yang menduduki Jabatan Seksi Pelayanan Penunjang Medik
- 1 (Satu) Orang yang menduduki Jabatan Seksi Pelayanan Penunjang Non Medik
- 1 (Satu) Orang yang menduduki Jabatan Seksi Hubungan Masyarakat dan Hukum
- 1 (Satu) Orang yang menduduki Jabatan Seksi Informasi dan Rekam Medik

Adapun uraian tugas ada di penjelasan berikut ini :

1. Direktur

Direktur UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Provinsi Kalimantan Tengah mempunyai ikhtisar jabatan memimpin, menyusun kebijakan, pelaksanaan, membina pelaksanaan, mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan tugas Rumah Sakit sesuai dengan perundang-undangan.

Direktur mempunyai tugas pokok memimpin penyelenggaraan UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Provinsi Kalimantan Tengah. Untuk melaksanakan tugasnya, Direktur mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a) Pelaksanaan penetapan kebijakan teknis pelayanan dibidang Kesehatan rujukan secara paripurna;
- b) Pelaksanaan kegiatan pelayanan dibidang kesehatan perorangan secara paripurna dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan,

- pengecahan, pelayanan rujukan, pengembangan dan pengabdian masyarakat;
- c) Pelaksanaan peningkatan peran serta dan partisipasi masyarakat di bidang kesehatan;
 - d) Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka pencegahan dan pengendalian penyakit;
 - e) Pelaksanan pembinaan, bimbingan, pengawasan dan pengendalian agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan lancar;
 - f) Mengevaluasi dan menginventarisasi permasalahan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas serta mencari alternatif pemecahan masalah;
 - g) Pelaksanaan pencatatan dan pelaporan penyelenggaraan kebijakan, program dan kegiatan UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Provinsi Kalimantan Tengah kepada Kepala Dinas;
 - h) Penyusunan laporan keuangan dan laporan kinerja UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Provinsi Kalimantan Tengah;
 - i) Penilaian kinerja pegawai di Lingkungan UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Provinsi Kalimantan Tengah; dan
 - j) Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

2. Bagian Tata Usaha

Kepala Bagian Tata Usaha mempunyai ikhtisar Jabatan menata organisasi, kelembagaan dan meningkatkan kapasitas Sumber Daya Aparatur, menyusun perencanaan dan pelaporan, keuangan, kepegawaian dan memberikan pelayanan administratif dan teknis kepada semua unsur di Lingkungan UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Provinsi Kalimantan Tengah.

Untuk melaksanakan ikhtisar jabatan sebagaimana dimaksud, Kepala Bagian Tata usaha mempunyai Fungsi sebagai berikut :

- a) perumusan dan perencanaan kegiatan program kerja Bagian Tata Usaha;
- b) pengkoordinasian perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Provinsi Kalimantan Tengah;
- c) pengkoordinasian administrasi keuangan UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Provinsi Kalimantan Tengah;

- d) pengkoordinasian Administrasi Barang Milik Daerah UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Provinsi Kalimantan Tengah;
- e) pengkoordinasian Administrasi Kepegawaian UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Provinsi Kalimantan Tengah;
- f) pengkoordinasian Administrasi Umum UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Provinsi Kalimantan Tengah;
- g) pengkoordinasian pelaksanaan pengadaan barang milik daerah penunjang urusan UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Provinsi Kalimantan Tengah;
- h) pengkoordinasian penyediaan jasa penunjang urusan UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Provinsi Kalimantan Tengah;
- i) pengkoordinasian pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Provinsi Kalimantan Tengah;
- j) pengkoordinasian Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Provinsi Kalimantan Tengah;
- k) penilaian dan pengevaluasian Sasaran Kinerja Pegawai dan prestasi kerja bawahan; dan
- l) pelaksanaan tugas lainnya yang diperintahkan oleh pimpinan.

3. Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan

Kepala Bidang Pelayanan Medis Dan Keperawatan mempunyai iktisar Jabatan melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pengkoordinasian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan program pelayanan medik dan pelayanan keperawatan.

Untuk melaksanakan iktisar jabatan sebagaimana dimaksud, Kepala Bidang Pelayanan Medis Dan Keperawatan mempunyai Fungsi sebagai berikut :

- a) pengoordinasian penyusunan program kerja bidang pelayanan medik dan keperawatan;
- b) perumusan program dan kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis pembinaan bidang pelayanan medis dan keperawatan;
- c) pelaksanaan pengawasan dan pengendalian teknis bidang pelayanan medis dan keperawatan;
- d) pengkoordinasian pelaksanaan pelayanan medik dan keperawatan pada instalasi rawat jalan, instalasi rawat inap,

instalasi gawat darurat, instalasi bedah, ICU (*intensive care unit*), dan instalasi lain sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;

- e) pelaksanaan evaluasi dan inventarisasi permasalahan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas serta mencari alternatif pemecahan masalah;
- f) penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan;
- g) penilaian dan mengevaluasi Sasaran Kinerja Pegawai dan prestasi kerja bawahan; dan
- h) pelaksanaan tugas lainnya yang diperintahkan oleh pimpinan.

4. Bidang Pelayanan Penunjang Medik dan Non Medik

Kepala Bidang Pelayanan Medis Dan Non Medik mempunyai ikhtisar Jabatan merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis, mengkoordinasikan, monitoring, dan evaluasi pelaksanaan pelayanan penunjang.

Untuk melaksanakan ikhtisar jabatan sebagaimana dimaksud, Kepala Bidang Pelayanan Penunjang Medik dan Non Medik mempunyai Fungsi sebagai berikut :

- a) pengkoordinasian penyusunan program kerja bidang pelayanan penunjang medik dan non medik;
- b) perumusan kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis pembinaan bidang pelayanan penunjang medik dan non medik;
- c) pengoordinasian pelaksanaan kegiatan dan instalasi pelayanan penunjang medik dan non medik;
- d) pelaksanaan pengawasan dan pengendalian teknis bidang pelayanan penunjang medik dan non medik;
- e) pelaksanaan sinkronisasi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan bidang pelayanan penunjang medik dan non medik;
- f) pelaksanaan evaluasi dan inventarisasi permasalahan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas serta mencari alternatif pemecahan masalah;
- g) penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan Bidang Pelayanan Penunjang Medik dan Non Medik;

- h) pelaksanaan koordinasi dan kerjasama sesuai bidang tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas;
- i) penilaian dan mengevaluasi Sasaran Kinerja Pegawai dan prestasi kerja bawahan; dan
- j) pelaksanaan tugas lainnya yang diperintahkan oleh pimpinan

5. Bidang Komunikasi Publik, Informasi dan Rekam Medis

Bidang Komunikasi Publik, Informasi dan Rekam Medis mempunyai ikhtisar jabatan melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pengkoordinasian, monitoring dan evaluasi pelayanan komunikasi publik, informasi dan rekam medik.

Untuk melaksanakan ikhtisar jabatan sebagaimana dimaksud, Kepala Bidang Pelayanan Penunjang Medik dan Non Medik mempunyai Fungsi sebagai berikut :

- a) pengoordinasian penyusunan Program Kerja bidang komunikasi publik, informasi dan rekam medis;
- b) perumusan kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis pembinaan bidang komunikasi publik, informasi dan rekam medis;
- c) penyiapan dan/atau menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pelayanan informasi;
- d) penyusunan tata kelola penanganan keluhan pelanggan;
- e) pengoordinasian penyelenggaraan bidang komunikasi publik, informasi dan rekam medis;
- f) pelaksanaan pengawasan dan pengendalian teknis bidang komunikasi publik, informasi dan rekam medis;
- g) pelaksanaan evaluasi dan inventarisasi permasalahan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas serta mencari alternatif pemecahan masalah;
- h) penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan Bidang Komunikasi Publik, Informasi Dan Rekam Medis;
- i) pelaksanaan sinkronisasi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan bidang komunikasi publik, informasi dan rekam medis;
- j) pelaksanaan penilaian dan pengevaluasian Sasaran Kinerja Pegawai dan prestasi kerja bawahan; dan
- k) pelaksanaan tugas lainnya yang diperintahkan oleh pimpinan

6. Subbagian Perencanaan dan Pelaporan

Subbagian Perencanaan dan Pelaporan mempunyai Fungsi sebagai berikut :

- a) Menyusun program kerja di Subbagian Perencanaan;
- b) menyusun Dokumen Perencanaan UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Provinsi Kalimantan Tengah;
- c) Menyusun Rencana Strategis;
- d) Menyusun Rencana Bisnis Anggaran;
- e) mengkoordinasikan dan menyusun Dokumen RKA UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Provinsi Kalimantan Tengah;
- f) mengkoordinasikan dan menyusun Dokumen Perubahan RKA UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Provinsi Kalimantan Tengah;
- g) mengkoordinasikan dan menyusun DPA UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Provinsi Kalimantan Tengah;
- h) mengkoordinasikan dan menyusun Perubahan DPA UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Provinsi Kalimantan Tengah;
- i) mengkoordinasikan dan menyusun Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Provinsi Kalimantan Tengah;
- j) melaksanakan Evaluasi Kinerja UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Provinsi Kalimantan Tengah;
- k) menilai dan mengevaluasi Sasaran Kinerja Pegawai dan prestasi kerja bawahan; dan
- l) melaksanakan tugas lainnya yang diperintahkan oleh pimpinan.

7. Subbagian Keuangan

Subbagian Keuangan mempunyai Fungsi sebagai berikut :

- a) merumuskan dan merencanakan kegiatan program kerja pada subbagian Keuangan;
- b) melaksanakan pengkoordinasian Keuangan dilingkungan UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Provinsi Kalimantan Tengah;
- c) melaksanakan administrasi Keuangan dilingkungan UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Provinsi Kalimantan Tengah;

- d) melaksanakan Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Provinsi Kalimantan Tengah;
- e) menilai dan mengevaluasi Sasaran Kinerja Pegawai dan prestasi kerja bawahan; dan
- f) melaksanakan tugas lainnya yang diperintahkan oleh pimpinan.

8. Subbagian Kepegawaian dan Umum

Subbagian Kepegawaian dan Umum mempunyai Fungsi sebagai berikut :

- a) merumuskan dan merencanakan kegiatan program kerja pada Subbagian Umum dan Kepegawaian;
- b) melaksanakan Administrasi Umum UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Provinsi Kalimantan Tengah;
- c) melaksanakan Pengadaan Barang Milik Daerah UPT UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Provinsi Kalimantan Tengah;
- d) melaksanakan Pemeliharaan Barang Milik Daerah UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Provinsi Kalimantan Tengah;
- e) melaksanakan Administrasi Kepegawaian UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Provinsi Kalimantan Tengah;
- f) menilai dan mengevaluasi Sasaran Kinerja Pegawai dan prestasi kerja bawahan; dan
- g) melaksanakan tugas lainnya yang diperintahkan oleh pimpinan.

9. Seksi Pelayanan Medik

Seksi Pelayanan Medik mempunyai Fungsi sebagai berikut :

- a. menyusun program kerja di pelayanan medik;
- b) menyusun standar pelayanan minimal medik;
- c) menyusun standar prosedur operasional seksi pelayanan medik;
- d) menyiapkan bahan koordinasi pelaksanaan pelayanan medik pada instalasi rawat jalan, instalasi rawat inap, instalasi gawat darurat, ICU (Intensive Care Unit), pelayanan kebidanan dan instalasi lain sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
- e) menyiapkan bahan dan materi pelaksanaan audit medik;
- f) menyusun kebutuhan pelayanan medik;

- g) melaksanakan pengoordinasian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan pelayanan medik;
- h) menilai dan mengevaluasi Sasaran Kinerja Pegawai dan prestasi kerja bawahan; dan
- i) melaksanakan tugas lainnya yang diperintahkan oleh pimpinan.

10. Seksi Pelayanan Keperawatan

Seksi Pelayanan Keperawatan mempunyai Fungsi sebagai berikut :

- a) menyusun progam kerja di Pelayanan Keperawatan;
- b) menyusun standar pelayanan minimal Keperawatan;
- c) menyusun standar prosedur operasional seksi pelayanan Keperawatan;
- d) menyusun standar prosedur operasional seksi pelayanan Keperawatan;
- e) menyusun kebutuhan pelayanan keperawatan, mengkoordinasikan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan pelayanan Keperawatan;
- f) menilai dan mengevaluasi Sasaran Kinerja Pegawai dan prestasi kerja bawahan; dan
- g) melaksanakan tugas lainnya yang diperintahkan oleh pimpinan.

11. Seksi Pelayanan Penunjang Medik

Seksi Pelayanan Penunjang Medik mempunyai tugas sebagai berikut :

- a) menyusun program kerja di Seksi penunjang medik;
- b) menyusun standar pelayanan minimal penunjang medik;
- c) menyusun standar prosedur operasional Seksi penunjang medik;
- d) menyusun dan mengusulkan rencana kebutuhan, pemeliharaan dan perbaikan penunjang medik berdasarkan laporan masing-masing instalasi untuk disampaikan kepada atasan;
- e) melaksanakan kegiatan kebutuhan logistik dan perbekalan kesehatan pada pelayanan penunjang medik;
- f) menilai dan mengevaluasi Sasaran Kinerja Pegawai dan prestasi kerja bawahan; dan
- g) melaksanakan tugas lainnya yang diperintahkan oleh pimpinan.

12. Seksi Pelayanan Penunjang Non Medik

Seksi Pelayanan Penunjang Non Medik mempunyai tugas sebagai berikut :

- a) menyusun program kerja di Seksi Penunjang Non Medik;
- b) menyusun Standar Pelayanan Minimal Penunjang Non Medik;
- c) menyusun Standar Operasional Prosedur Seksi Penunjang Non Medik;
- d) merencanakan kebutuhan perneliharaan dan perbaikan penunjang non medik berdasarkan laporan masing-masing instalasi;
- e) melaksanakan kegiatan kebutuhan logistik dan perbekalan kesehatan pada pelayanan penunjang non medik;
- f) mengkoordinasikan pelaksanaan pengelolaan sanitasi;
- g) mengkoordinasikan pengelolaan pemadam kebakaran, pengelolaan gas medik;
- h) menilai dan mengevaluasi Sasaran Kinerja Pegawai dan prestasi kerja bawahan; dan
- i) melaksanakan tugas lainnya yang diperintahkan oleh pimpinan.

13. Seksi Hubungan Masyarakat dan Hukum

Seksi hubungan masyarakat dan hukum mempunyai tugas sebagai berikut :

- a) menyusun program kerja di seksi hubungan masyarakat dan hukum;
- b) menyusun standar operasional prosedur pada seksi hubungan masyarakat dan hukum;
- c) merencanakan dan melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di bidang kesehatan;
- d) melakukan telaahan dan penyiapan bahan penyusunan peraturan perundang-undangan;
- e) melaksanakan pengelolaan penanganan keluhan dan penganduan pelayanan di RSUD;
- f) mengkoordinasikan dan mengelola Penyuluhan Kesehatan Masyarakat (PKMRS) melaksanakan survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan di rumah sakit;
- g) melaksanakan peningkatan standar pelayanan prima kepada masyarakat;
- h) menilai dan mengevaluasi Sasaran Kinerja Pegawai dan prestasi kerja bawahan; dan

- i) melaksanakan tugas lainnya yang diperintahkan oleh pimpinan

14. Seksi Informasi dan Rekam Medis

Seksi Informasi dan Rekam Medik mempunyai Tugas sebagai berikut :

- a. menyusun program kerja di Seksi Informasi dan Rekam Medik;
- b. menyusun standar operasional prosedur dan kebijakan pelayanan pada Seksi Informasi dan Rekam Medik;
- c. mengelola data informasi dan rekam medik;
- d. mengelola Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS);
- e. membuat laporan kegiatan pelayanan rumah sakit;
- f. mengevaluasi dan menginventarisasi permasalahan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas serta mencari alternatif pemecahan masalah.
- g. menilai dan mengevaluasi Sasaran Kinerja Pegawai dan prestasi kerja bawahan; dan
- h. melaksanakan tugas lainnya yang diperintahkan oleh pimpinan

15. Instalasi

Instalasi mempunyai ikhtisar jabatan melaksanakan sebagian tugas RSUD di bidang pelayanan fasilitas instalasi, meliputi; Untuk melaksanakan ikhtisar jabatan sebagaimana dimaksud, maka uraian tugas sebagai berikut :

- a) Instalasi Rawat Jalan;
- b) Instalasi Rawat Inap;
- c) Instalasi Rawat Darurat;
- d) Instalasi Rawat Bedah Sentral;
- e) Instalasi Rawat Perawatan Intensif;
- f) Instalasi Radiologi;
- g) Instalasi Farmasi;
- h) Instalasi Gizi;
- i) Instalasi Laboratorium;
- j) Instalasi Perlengkapan dan pemeliharaan sarana medis.
- k) Instalasi Pemulasaraan Jenazah

Jumlah dan jenis instalasi disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan RSUD dan perubahannya ditetapkan dengan keputusan Direktur sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kepala instalasi ditetapkan dengan keputusan Direktur.

16. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai ikhtisar jabatan profesional di bidang diagnosa, pengobatan, pencegahan akibat penyakit, peningkatan dan pemulihan kesehatan, penyuluh kesehatan, pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan.

Kelompok jabatan fungsional terdiri atas sekelompok dokter, dokter gigi dan dokter ahli yang dipilih oleh anggota kelompoknya untuk masa bakti tertentu dan diangkat Gubernur.

H. KETENAGAAN

Kondisi ketenagaan di UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2025 hingga saat ini tercatat sebanyak 440 orang. Sumber daya manusia di UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau didukung oleh PNS sebanyak 64 orang, CPNS sebanyak 38 orang, Tenaga Kerja PPPK sebanyak 90 orang, Tenaga Kontrak sebanyak 156 orang, Outsourcing sebanyak 92 orang Sesuai tabel tersebut dibawah ini :

Tabel 3.1
Jumlah Ketenagaan Pada UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau
Tahun 2025

No	Jenis Tenaga	Jumlah
1	PNS	64
2	CPNS	38
3	PPPK	90
4	TENAGA KONTRAK	157
5	OUTSOURCING	92
	TOTAL	440

Sumber: Sub Bagian Umum dan Kepegawaian UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau tahun 2025

Tabel 3.2
Jabatan dan Jumlah ASN pada UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau
Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2025

	Jabatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
A	Pejabat Struktural			
	Direktur (Eselon/IVa)	1	0	1
	Kepala Bagian (Eselon/IIIb)	1	0	1
	Kepala Bidang (Eselon/IIIb)	2	0	2
	Kepala Sub Bagian (Eselon IV/a)	1	1	2
	Kepala Seksi (Eselon IV/a)	4	3	7
B	Jabatan Fungsional Tertentu			
	Dokter Ahli Muda	0	4	4
	Dokter Ahli Pertama/Dokter Spesialis	2	0	2
	Dokter Ahli Pertama/Dokter Umum	0	2	2
	Dokter Pertama	1	0	1
	Dokter Gigi Ahli Madya	1	0	1
	Dokter Gigi Ahli Pertama	0	2	2
	Dokter Muda	0	1	1
	Apoteker Ahli Muda	0	2	2
	Apoteker Ahli Pertama	1	1	2
	Asisten Apoteker Terampil	0	4	4
	Asisten Apoteker Pelaksana	0	1	1
	Bidan Mahir	0	5	5
	Bidan Ahli Pertama	0	1	1
	Bidan Terampil	0	5	5
	Bidan Pelaksana Lanjutan	0	3	3
	Fisioterapis Terampil	2	0	2
	Nutrisisionis Ahli Pertama	0	1	1
	Nutrisisionis Terampil	1	0	1
	Perawat Gigi Terampil	0	1	1
	Perawat Penyelia	0	3	3
	Perawat Ahli Pertama	1	1	2
	Perawat Pertama	0	1	1
	Perawat Mahir	0	7	7
	Perawat Terampil	8	12	20
	Perekam Medis Terampil	0	1	1
	Pranata Lab. Kes. Ahli Pertama	0	1	1
	Pranata Lab. Kes. Terampil	0	2	2
	Analisis Pelaksana	0	1	1
	Teknisi Elektromedis Terampil	1	0	1
	Radiografer Mahir	1	1	2
	Radiografer Terampil	1	1	2
	Penata Kelola Layanan Kesehatan	2	0	2
C	Fungsional Umum	1	2	2

Sumber: Sub Bagian Umum dan Kepegawaian UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau tahun 2025

Tabel 3.3
Jumlah ASN pada UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau
Berdasarkan Pangkat/Golongan Tahun 2025

No	Pangkat/Golongan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	IV/a	1	0	1
2	IV/b	1		1
3	III/d	4	4	8
4	III/c	2	10	12
5	III/b	3	21	24
6	III/a	1	4	5
7	II/d	4	5	9
8	II/c	1	2	3
9	II/b	1		1
TOTAL		18	46	64

Sumber: Sub Bagian Umum dan Kepegawaian UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau tahun 2025

I. FASILITAS PELAYANAN

UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau dengan luas lokasi \pm 49140 m². Saat ini memiliki fasilitas pelayanan sebagai berikut :

J. 1. Sarana bangunan fisik

a) Lantai satu Poliklinik

1. Lobby
2. TPPRJ / Loker Pendaftaran Rawat Jalan
3. Poliklinik Penyakit Dalam
4. Poliklinik Bedah
5. Poliklinik THT
6. Poliklinik Anak
7. Poliklinik Umum
8. Poliklinik Jiwa
9. Poliklinik Jantung
10. Poliklinik Neurologi/saraf
11. Poliklinik Obgyn/Kandungan
12. Poliklinik Mata
13. Poliklinik Gigi
14. Poliklinik Rehabilitasi Medik
15. Instalasi Radiologi
16. Instalasi Laboratorium
17. Instalasi Farmasi/Apotik

- 18. Kasir
- 19. Kantin
- b) Lantai satu UGD
 - 1. TPPRI / Pendaftaran Rawat Inap
 - 2. UGD
 - 3. PONEK
 - 4. Ruang Bedah dengan MOT
- c) Rawat Inap

Tabel 3.4
Jumlah Bed Pasien di Ruangan

No.	Nama Ruangan/Instalasi	Jumlah TT	Jumlah TT Isolasi	Total TT
1	Ugd (Isolasi)		1	1
	ODC	2		2
	Intermediated Ward)	2		2
2	Agatis (LT.2)	12	2	14
	Perinatologi	6		6
3	Intensif (LT.2)			
	Ruang ICU	8		8
	Ruang NICU	6		6
	Ruang PICU	2		2
4	Meranti (LT.3)	27	3	30
5	Bengkirai (LT.5)	28	3	31
6	Gaharu/VIP (LT.9)	2	1	3
Jumlah		95	10	105

Sumber Rekam Medis UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Tahun 2025

- d) Rawat darurat dengan fasilitas ruang Triage / diagnostik, ruang resusitasi / tindakan dan ruang observasi
- e) Ruang Tindakan Operasi menggunakan teknologi Modular Operating Theatre (MOT) dengan fasilitas ruang persiapan, ruang operasi darurat, ruang operasi elektif, ruang pemulihan dan ruang sterilisasi instrumen.
- f) ICU,NICU,PICU dengan fasilitas ruang resusitasi / tindakan dan ruang observasi.
- g) Ruang Persalinan / Curetage Terdiri dari ruang partus normal, ruang curetage, Serta Ruang perawatan Nifas.
- h) Instalasi Radiologi saat ini sudah ada penambahan yaitu terdiri dari ruang radiografi / tindakan , ruang CT SCAN, ruang MRI ruang procesing dan ruang jaga.

- i) Fisik Bangunan Patologi Anatomi saat ini digabung dengan Bangunan Laboratorium
- j) Instalasi Patologi Klinik terdiri dari :
 - 1) Ruang pendaftaran dan
 - 2) Ruang penerimaan spesimen
 - 3) Ruang pengambilan spesiman
 - 4) Ruang Kerja
 - 5) Ruang Pemeriksaan TB
 - 6) Ruang Jaga
- k) Instalasi Farmasi
Pada saat ini untuk gudang obat berada di bangunan paling bawah yaitu Basement. Namun untuk depo pengambilan obat baik itu rawat jalan dan rawat inap ada dilantai satu.
- l) Instalasi Gizi
Terbagi menjadi ruang penyimpanan, persiapan dan proses pengolahan makanan dan berada di lantai paling bawah yaitu Basement.
- m) Instalasi CSSD
Tersedia 2 steam sterilizer, low sterilizer dan berada di Bangunan Lantai tiga.
- n) Instalasi Rehabilitasi Medis /Fisiotherapi
Untuk Rehabilitasi / Fisiotherafi memiliki alat yang cukup lengkap yang berada di lantai satu.
- o) Laundry
berada di lantai paling bawah yaitu basement dimana saat ini sudah menggunakan alat pencuci sekaligus pengering standar Rumah Sakit.
- p) Ruang Manageman / Tata Usaha
Untuk Managemen/Tata Usaha,ruang Direktur,ruang Kepala Bidang,ruang Kepala seksi semua berada di Bangunan lantai tiga.
- q) Instalasi Pemulasaraan Jenazah
Ruang pemulasaraan jenazah dilengkapi dengan ruang dan peralatan autopsy serta freezer penyimpanan jenasah dengan kapasitas 2 jenasah dan berada di lantai paling bawah yaitu Basement.

2. PERLENGKAPAN DAN PERALATAN

- a. Poliklinik Spesialis Penyakit Dalam terdiri dari :
 - ❖ Peralatan Diagnostik Penyakit Dalam
 - ❖ USG
- b. Poliklinik Spesialis Anak terdiri dari :
 - ❖ Peralatan Diagnostik Anak
- c. Poliklinik Spesialis Bedah Umum terdiri dari :
 - ❖ Peralatan Diagnostik Bedah Umum
- d. Poliklinik Spesialis Kandungan Dan Kebidanan terdiri dari :
 - ❖ Peralatan Diagnostik Obygyn
 - ❖ USG
- e. Poliklinik Umum terdiri dari :
 - ❖ Peralatan Diagnostik Umum
- f. Poliklinik Gigi terdiri dari :
 - ❖ Peralatan Poliklinik Gigi
 - ❖ Peralatan Dental Unit
- g. Poliklinik Jantung terdiri dari :
 - ❖ Peralatan Diagnostik Jantung
 - ❖ Alat Treadmill
 - ❖ Ultrasonic Cleaner
 - ❖ USG Jantung
- h. Alat Kesehatan di Instalasi Rawat Darurat terdiri dari :
 - ❖ Peralatan untuk pemeriksaan
 - ❖ Peralatan untuk tindakan
 - ❖ Peralatan resusitasi
- i. Alat Kesehatan di Instalasi Bedah Sentral terdiri dari :
 - ❖ Peralatan Operasi Bedah Umum
 - ❖ Peralatan Operasi Obygyn
 - ❖ Peralatan Operasi THT
 - ❖ Peralatan Operasi Mata
 - ❖ Peralatan Operasi Bedah Mulut
- j. Alat kesehatan di instalasi persalinan / curetage terdiri dari :
 - ❖ Peralatan partus normal / curetage
 - ❖ Peralatan forcep
 - ❖ Peralatan vacuum extractor

- ❖ Resusitasi bayi lahir
- k. Alat Kesehatan di Instalasi Radiologi terdiri dari :
- ❖ X-Ray Mobile 60 mA
 - ❖ X-Ray Stationer 500 mA
 - ❖ Dental Panoramic
 - ❖ Automatic procesing CR
 - ❖ CT Scan 256 Slice
 - ❖ MRI 1,5 Tesla
- l. Alat Kesehatan di Instalasi Patologi Klinik terdiri dari :
- ❖ Peralatan pemeriksaan Tissue Prossesing
 - ❖ Peralatan pemeriksaan Band-max (IHC)
 - ❖ Alat Histocore Arcadia H
 - ❖ Alat Histocore Arcadia C
 - ❖ Alat Histocore Arcadia R
 - ❖ Alat Hot Plat
 - ❖ Water Bath
 - ❖ Microscop Olympus CX43
 - ❖ Peralatan pemeriksaan mikrobiologi langsung
 - ❖ Peralatan pemeriksaaan serologi imunologi
- m. Patologi Anatomi terdiri dari :
- ❖ Peralatan Pemeriksaan Sitologi
 - ❖ Peralatan Pemeriksaan Histopatologi
 - ❖ Alat Pewarnaan IHC&ISH
 - ❖ Auto Hematology Analyzer
 - ❖ Urine Analyzer
 - ❖ Bloodgas Analyzer
 - ❖ Chemistry Analyzer
- n. Alat Kesehatan di Instalasi Farmasi terdiri dari :
- ❖ Peralatan peracikan
 - ❖ Peralatan Penyimpanan Obat
- o. Alat Kesehatan di Instalasi Gizi terdiri dari :
- ❖ Gudang peralatan masak
 - ❖ Gudang peralatan makan
 - ❖ Peralatan cuci
 - ❖ Gudang peralatan bahan kering

- ❖ Gudang peralatan bahan basah
 - ❖ Gudang tabung gas
 - ❖ Gudang galon
 - ❖ Peralatan penerimaan
 - ❖ Peralatan penyimpanan dingin
- p. Alat Kesehatan di Instalasi Rehabilitasi Medis terdiri dari :
- ❖ Peralatan Fisiotherapi
 - ❖ USG 4D
 - ❖ Alat Traksi Fisioterapi
 - ❖ BTL Combination Therapy
 - ❖ Shortwave Diathermy
 - ❖ Microwave+Complete Aksesori
 - ❖ Alat Traksi
 - ❖ Lumify Ultrasound System
- q. Alat Kesehatan di Poliklinik THT terdiri dari :
- ❖ Peralatan pemeriksaan THT sederhana
 - ❖ Unit Visual Endoskopi
 - ❖ ENT Instrumen
- r. Alat Kesehatan di Poliklinik Mata terdiri dari :
- ❖ Peralatan pemeriksaan Mata sederhana
 - ❖ Laryngoscope Optic
 - ❖ Katarak Set
 - ❖ YAG Laser+Photocoagulation on Laser
 - ❖ Alat Biometry
- s. Alat Kesehatan di Poliklinik Neurologi
- ❖ EMS Ultimate Amplifier
 - ❖ Electroencephalograph
 - ❖ Equipment EEG 64 Channel Premium 1
- t. Perumahan Dokter Spesialis
- ❖ Tipe 70 14 Unit
 - ❖ Tipe 50 12 Unit
 - ❖ Tipe 120 1 Unit
 - ❖ Rumah Dokter Spesialis 6 Unit

❖ Rumah Direktur	1 Unit
❖ Rumah Dokter	2 Unit
❖ Rumah Paramedis	24 Unit
u. Mobil Dinas :	
❖ Ambulance	5 Buah
❖ Mobil Jenazah	2 Buah
v. Sumber Air Bersih	
❖ Sumur Bor	2 Buah
w. Alat Penerangan	
❖ PLN	690KVA
❖ Travo	2 Unit (Masing-masing 2500KVA)
❖ Genset	2 Unit (1700KVA dan 1750KVA)
x. Cara Pembuangan Limbah	
❖ Incenerator	0 Unit
❖ IPAL	1 Unit

Secara umum sarana prasarana dan alat kesehatan yang ada di UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau masih perlu penambahan agar dapat melaksanakan kegiatan pelayanan dengan optimal terutama dalam rangka mempersiapkan SDM yang telah dan akan selesai menempuh PPDS baik Spesialis 1 dan Sub Spesialis.

Berikut disajikan tampilan fasilitas yang tersedia di UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Provinsi Kalimantan Tengah:

1. Unit Gawat Darurat 24 jam

UGD UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau hadir 24 jam untuk memberikan pertolongan cepat dan tepat, dengan pelayanan yang mengutamakan keselamatan, kepedulian, dan kemanusiaan.

Saat ini UGD UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Terdiri dari 3 TT untuk tindakan, 3 TT untuk resusitasi dan 2 TT untuk One Day Care (observasi) terdiri dari 2 TT dan Intermediated war terdiri dari 2 TT yang selalu siap melayani kasus kegawat daruratan selama 24 jam. Di IGD juga sudah tersedia

MOT (Modular Operation Theatre). Pada bagian depan juga terdapat Ruang TPPRI (Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Inap).

Gambar 3.5
UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau
Provinsi Kalimantan Tengah



Gambar 3.6

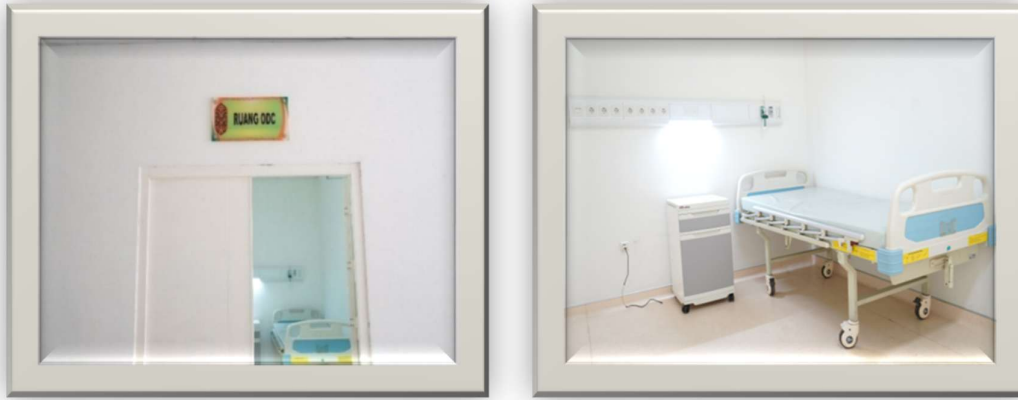
TPPRI (Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Inap)



Gambar 3.7

UGD UPT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HANAU





2. Pelayanan Obstetrik Neonatal Emergency Komprehensif (PONEK)

Ruangan PONEK UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau dilengkapi dengan fasilitas modern untuk menangani kegawatdaruratan obstetri dan neonatal, termasuk ruang bersalin, ruang tindakan emergensi, peralatan resusitasi bayi, serta tenaga medis yang terlatih. Pelayanan diberikan 24 jam dengan standar mutu yang mengutamakan keselamatan dan kenyamanan pasien.

Gambar 3.8

PONEK UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Provinsi Kalimantan Tengah



3. Poliklinik

Poliklinik Rumah Sakit kami menyediakan pelayanan kesehatan rawat jalan yang komprehensif dan terpadu, didukung oleh tenaga medis profesional, berpengalaman, serta fasilitas yang modern. Setiap poliklinik dirancang untuk memberikan pelayanan yang aman, nyaman, dan berorientasi pada

kebutuhan pasien, guna mendukung proses diagnosis, pengobatan, serta pemantauan kesehatan secara optimal.

UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau juga memiliki berbagai layanan poliklinik yang mencakup beragam bidang spesialisasi medis. Setiap poliklinik dilengkapi dengan fasilitas penunjang, guna memberikan pelayanan rawat jalan yang bermutu, efektif, dan berkesinambungan.

Ruangan Poliklinik terletak di lantai satu terdiri dari Poli Spesialis Penyakit Dalam, Poli Spesialis Kandungan dan Kebidanan, Poli Spesialis Anak, Poli Bedah Umum, Poli Rehabilitasi Medik, Poli umum, Poli THT, Poli Gigi, Poli Neurologi/Saraf, Poli Mata, Poli Jiwa dan Poli Jantung.

Gambar 3.9

TPPRJ (Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan)



Gambar 3.10
Poliklinik Spesialis Penyakit Dalam



Gambar 3.11
Poliklinik Spesialis Kandungan Dan Kebidanan



Gambar 3.12
Poliklinik Spesialis Bedah Umum



Gambar 3.13
Poliklinik Spesialis Anak



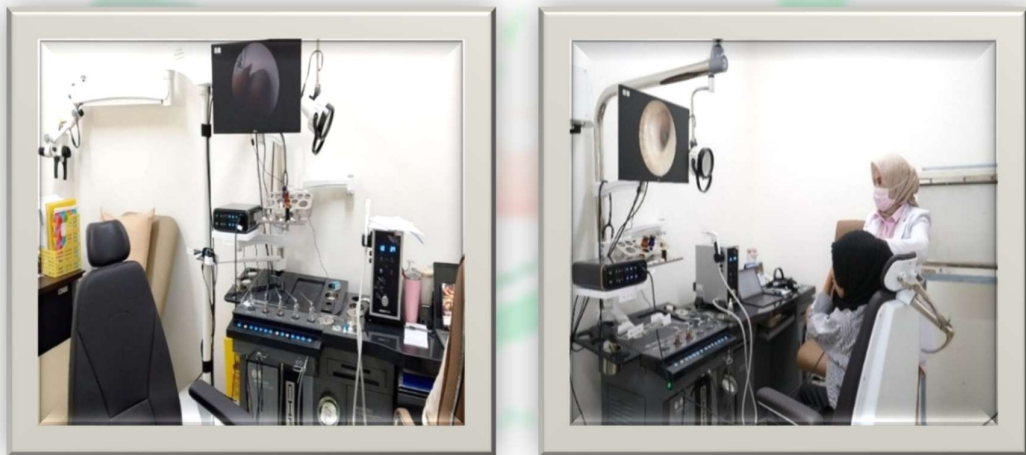
Gambar 3.14
Poliklinik Spesialis Rehabilitasi Medik



Gambar 3.15
Poliklinik Gigi



Gambar 3.16
Poliklinik THT



Gambar 3.17
Poliklinik Neurologi /Saraf



Gambar 3.18
Poliklinik Mata



Gambar 3.19
Poliklinik Jiwa



Gambar 3.20
Poliklinik Jantung



4. Ruang Perawatan (Rawat Inap)

UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau menghadirkan ruang perawatan yang bersih, tertata, dan penuh perhatian demi kenyamanan pasien dan keluarga. Dengan tersedianya Rawat inap yang memenuhi standar pelayanan terbaik, mengutamakan keselamatan, kenyamanan pasien, fasilitas modern dan pelayanan yang ramah, serta suasana yang mendukung kesembuhan.

Ruang Rawat Inap UPT. UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau berada di beberapa lantai dengan masing-masing nama. Dimana nama yang digunakan merupakan nama-nama kayu yang ada di Kalimantan yang terdiri dari Ruang Gaharu berada dilantai 9. Ruang Bengkirai di lantai 5. Ruang Meranti di lantai 3. Ruang Agathis, ruang Perinatologi, ruang ICU, ruang IBS berada dilantai 2.

Gambar 3.21
Ruang Perawatan Gaharu



Ruang VIP





Ruang VVIP



President Suite

Rawat Inap Gaharu terdiri dari Ruang kelas VIP, VVIP dan juga terdapat ruang PRESIDENT SUITE. Dimana masing-masing ruangan sudah dilengkapi dengan fasilitas seperti Sopa, TV, Kulkas, Dispenser, Dapur dan juga disediakan kamar beserta Kasur untuk keluarga yang mendampingi sehingga pasien merasa nyaman.

Gambar 3.22
Ruang Meranti / Perawatan Anak



Gambar 3.23
Ruang Bengkirai / Perawatan Dewasa



Gambar 3.24
Ruang Perawatan Agathis/Kebidanan





Rawat Inap Kebidanan yang terdiri dari Ruang Bersalin/Partus, dan Ruang Rawat Kebidanan dengan fasilitas terdapat Tujuh belas tempat tidur.

Gambar 3.25
Instalasi Perinatologi





Instalasi Perinatologi merupakan Fasilitas rawat inap yang disediakan khusus untuk bayi baru lahir sampai usia 28 hari. Ruang Perinatologi juga terbagi menjadi dua ruangan rawat inap bayi sehat dan bayi yang mempunyai masalah atau sakit

5. Instalasi Laboratorium

Instalasi Laboratorium UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau hadir dengan komitmen memberikan layanan pemeriksaan yang akurat, cepat, dan terpercaya untuk mendukung diagnosis serta perawatan pasien.

Pelayanan Laboratorium dengan sertifikat dari :

1. Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya nomor YM.01.03/XLI.3/4579/2022 dalam rangka program nasional Pemantapan Mutu Eksternal Bidang Hematologi Siklus 1 Tahun 2022 Parameter Hemoglobin, hitung Lekosit, hitung eritrosit, hematokrit, MCV, MCH, MCHC, hitung trombosit.
2. Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya nomor YM.01.03/XLI.3/5189/2022 dalam rangka program nasional Pemantapan Mutu Eksternal Bidang Hematologi Siklus 1 Tahun 2022 Parameter Kolesterol, Trigliserida, Bilirubin Total, GOT/ASAT, GPT/Alat, Ureum, Kreatinin, Asam Urat, Glukosa.
3. Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya nomor YM.01.03/XLI.3/5652/2022 dalam rangka program nasional Pemantapan Mutu Eksternal Bidang Hematologi Siklus 1 Tahun 2022

Parameter Berat Jenis, pH, Protein, Glukosa, Bilirubin, Urobilinogen, Darah, Keton, Nitrit, Leokosit, Tes Kehamilan.

Gambar 3.24
Instalasi Laboratorium





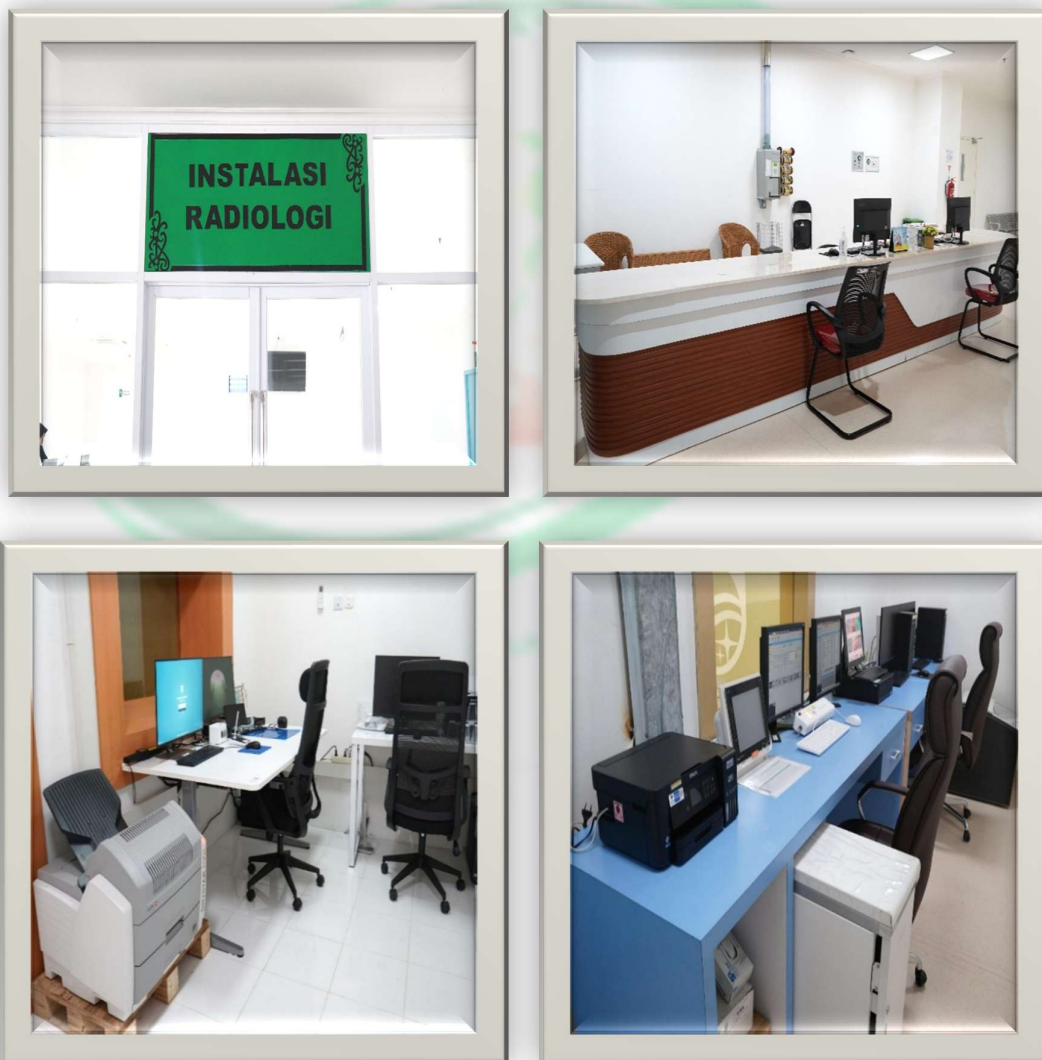
Gambar 3.24
Instalasi UTDRS



6. Instalasi Radiologi

Instalasi radiologi melayani foto rontgen dengan menggunakan teknologi CR, telah memiliki izin pengoperasian dari BAPETEN dengan Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir Nomor : 074140.010.33.041121 Tentang Perubahan Surat Izin Pemanfaatan Tenaga Nuklir Nomor 074140.010.11.290321 Untuk Penggunaan Sumber Radiasi Pngion Dalam Radiologi Diagnostik Dan Intervensional

Gambar 3.25
Instalasi Radiologi





7. Instalasi Farmasi

Instalasi Farmasi merupakan tempat melayani pemberian obat dengan resep yang diberikan dokter kepada pasien JKN sesuai ketersediaan obat yang ada. Saat ini UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau juga mempunyai Gudang Obat yang sudah terpisah dari Depo Obat untuk Pelayanan pengambilan obat baik pasien rawat inap atau rawat jalan.

Gambar 3.26

Apotik





Gambar 3.27
Gudang Apotik



8. Instalasi Gizi

Instalasi Gizi UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau merupakan unit pelayanan yang berperan penting dalam mendukung kesehatan pasien dan masyarakat melalui pengelolaan makanan yang aman, bergizi, dan sesuai kebutuhan. Kami berkomitmen untuk memberikan pelayanan gizi yang profesional, berbasis ilmu pengetahuan, serta berorientasi pada mutu dan keselamatan pasien.

Selain melayani pemenuhan nutrisi pasien, instalasi gizi juga melayani konsultasi gizi bagi pasien dan keluarga serta masyarakat umum. Diharapkan kedepannya pelayanan gizi di UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau dapat menjadi pusat pelayanan gizi yang unggul, profesional, dan terpercaya dalam meningkatkan status gizi dan kesehatan masyarakat.

Gambar 3.28
Instalasi Gizi



9. Ruang Bedah sentral

Instalasi Bedah Sentral telah menggunakan teknologi Sistem Ruang Operasi Terintegrasi (SIRO) dengan toleransi kuman/infeksi nol.

Gambar 3.29
Instalasi Bedah Sentral



10. ICU (Intensive Care Unit)

Ruang Perawatan Intensif (ICU) UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau merupakan unit pelayanan khusus yang diperuntukkan bagi pasien dengan kondisi kritis yang memerlukan pemantauan ketat dan perawatan Intensif secara terus-menerus. Di ruang ini pasien mendapatkan pengawasan 24 jam. Instalasi ICU memiliki 8 bed dan dilengkapi dengan peralatan medis canggih, seperti alat ventilator, monitor jantung serta alat bantu pernafasan dan infus otomatis untuk mendukung stabilitas kondisi pasien. Lingkungan ruang ICU dirancang steril, tenang dan aman agar mendukung proses penyembuhan pasien dengan resiko tinggi.

Gambar 3.30

ICU



11. Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi

Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi merupakan Fasilitas Kesehatan yang dapat melakukan pemeriksaan jaringan dan cairan tubuh untuk mendiagnosis penyakit.

Gambar 3.31

Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi



12. Instalasi Rekam Medik

Instalasi Rekam Medik UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau saat ini sudah sangat memenuhi standar penyimpanan dokumen Riwayat penyakit pasien yaitu sesuai standar pelayanan kesehatan, menjamin kerahasiaan dan keamanan data pasien. UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau juga sudah hampir 90% Pengelolaan data Rekam Medik dilakukan secara digitalisasi (ERM).

Gambar 3.32

Ruang Rekam Medik





13. Ambulance

Ambulance terdiri dari 7 unit, 5 unit dengan jenis ambulance emergency yang memiliki fasilitas kegawat daruratan lengkap yang siap untuk pelayanan rujukan dan 2 unit mobil jenazah

Gambar 3.33
Mobil Ambulance





14. Instalasi Pengolahan Limbah

Pengolahan limbah cair dengan ijin dari Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Seruyan nomor 503-F.4/04.001/SK/DPMPTSP/XI/2018 Tentang Izin Pembuangan Limbah Cair UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau.

Gambar 3.34

INSTALASI PENGOLAHAN AIR LIMBAH (IPAL)



15. Instalasi Laundry

Saat ini Laundry di UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau sudah menggunakan mesin cuci dengan cuci kering, sehingga memudahkan untuk mencuci bahan linen dan juga lebih hemat waktu

Gambar 3.35
INSTALASI LAUNDRI



16. Ruang Genset

Saat ini UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau sudah memiliki dua buah Genset. Dimana satu buah Genset dengan kapasitas 1700 KVA dan satu Genset lagi kapasitasnya 1750 KVA. Untuk daya PLN UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau menggunakan 960KVA dengan 2 buah Trafo masing-masing kapasitas 2500KVA.

Gambar 3.36
RUANG GENSET





17. Ruang Jenazah

Saat ini UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau juga sudah bisa melakukan tindakan pemulasaran jenazah dengan peralatan yang cukup sesuai ketentuan. Ruang jenazah juga sudah dilengkapi dengan adanya tempat pendingin, sehingga memudahkan untuk penyimpanan jenazah.

Gambar 3.37

RUANG PEMULASARAAN JENAZAH





18. Kantin

Dilantai satu UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau saat ini juga sudah tersedia Kantin,Dimana ada Kantin yang menjual bahan kering juga Kantin basah yang menjual berbagai macam menu makanan,sehingga memudahkan keluarga pasien untuk mencari baik itu sarapan,makan siang dan malam.

Gambar 3.38
KANTIN



19. Mushola

UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau juga sudah tersedia Mushola terletak di lantai Tiga, dengan adanya ruang Mushola sangat memudahkan untuk Staf / Pegawai ,Keluarga pasien serta pengunjung pasien untuk beribadah.

Gambar 3.39

MUSHOLA



BAB IV
PENCAPAIAN PELAYANAN UPT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HANAU
(UPT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HANAU DALAM ANGKA)

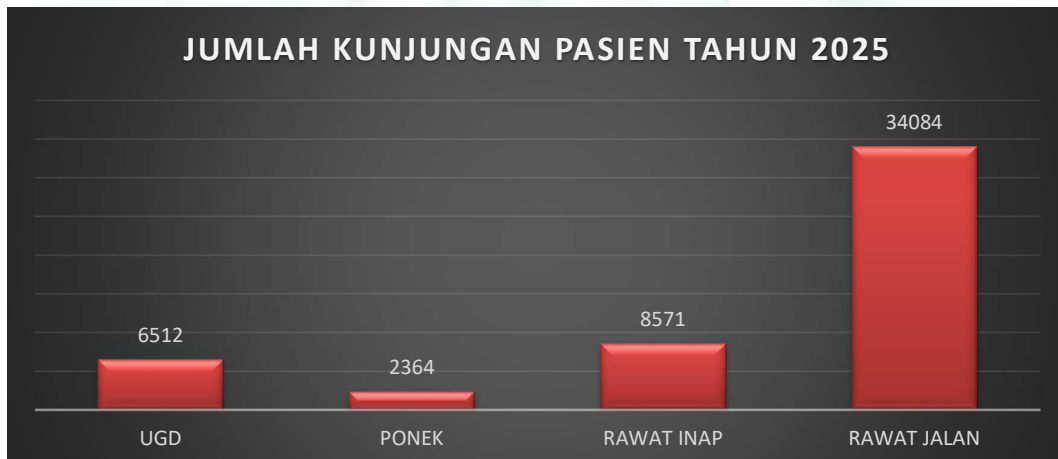
Rumah sakit memegang peranan penting sebagai pemberi pelayanan rujukan rawat jalan, rawat inap, penunjang medik, tindakan medik dan pelayanan gawat darurat. UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Provinsi Kalimantan Tengah menjalankan peran tersebut dengan Izin Lingkungan Operasional melalui Surat Perizinan Berusaha Berbasis Resiko yang ditandatangani Secara Elektronik Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Seruyan Nomor : 31102200088680001 Tentang Izin Aktivitas Rumah Sakit Pemerintah.

Untuk menilai tingkat keberhasilan pelayanan di Rumah sakit biasanya dilihat dari berbagai segi yaitu tingkat kunjungan pasien, tingkat pemanfaatan sarana pelayanan, mutu pelayanan dan efisiensi pelayanan. Untuk mengetahui pencapaian pelayanan UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2025 berikut disajikan berbagai data :

A. KUNJUNGAN PASIEN TAHUN 2025

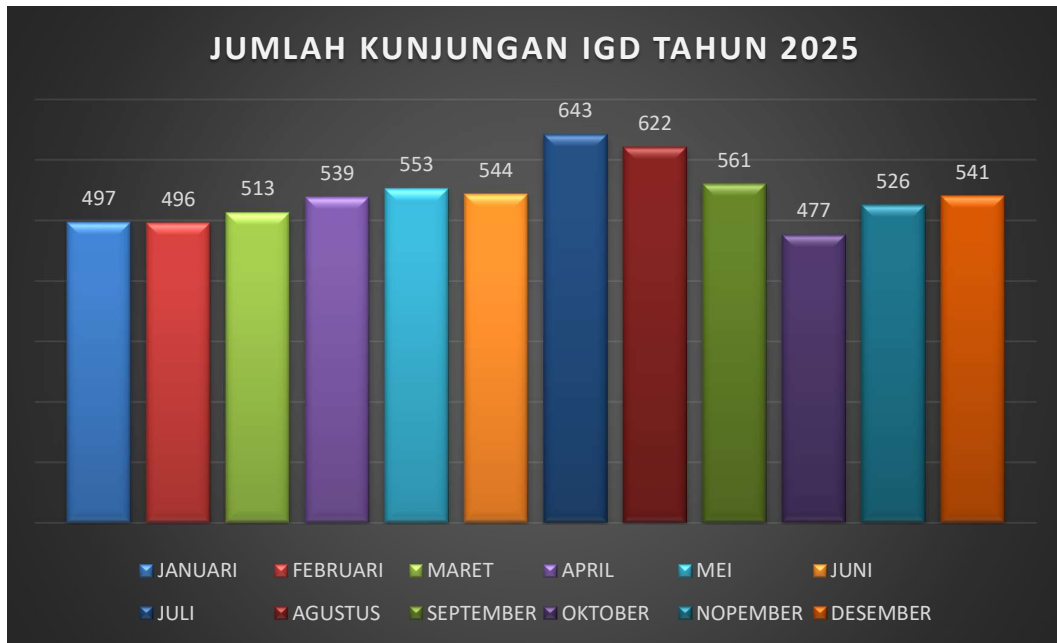
Pada tahun 2025 kunjungan pasien di UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau mengalami peningkatan yang signifikan,Dimana jumlah total kunjungan dari rawat inap,rawat jalan,UGD dan Ponek yaitu 51.531 pasien.Dan jumlah kunjungan masing-masing ruangan dapat dilihat dari data berikut

Gambar 4.1
Grafik Kunjungan Pasien Tahun 2025



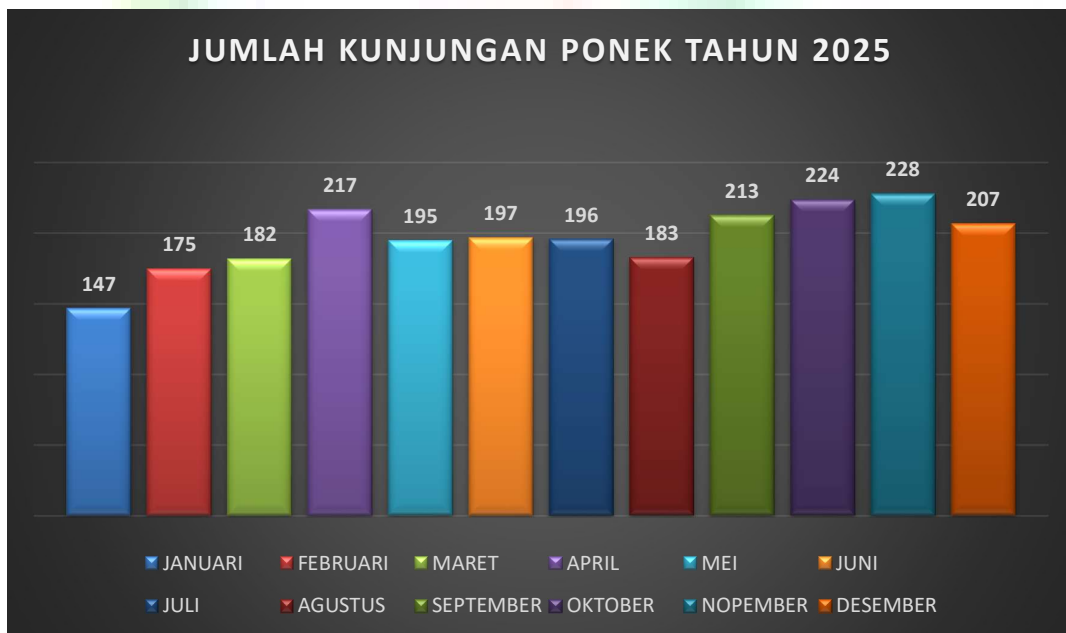
Sumber Rekam Medis UPT RSUD Hanau Tahun 2025

Gambar 4.2
Grafik Kunjungan IGD



Sumber Rekam Medis UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Tahun 2025

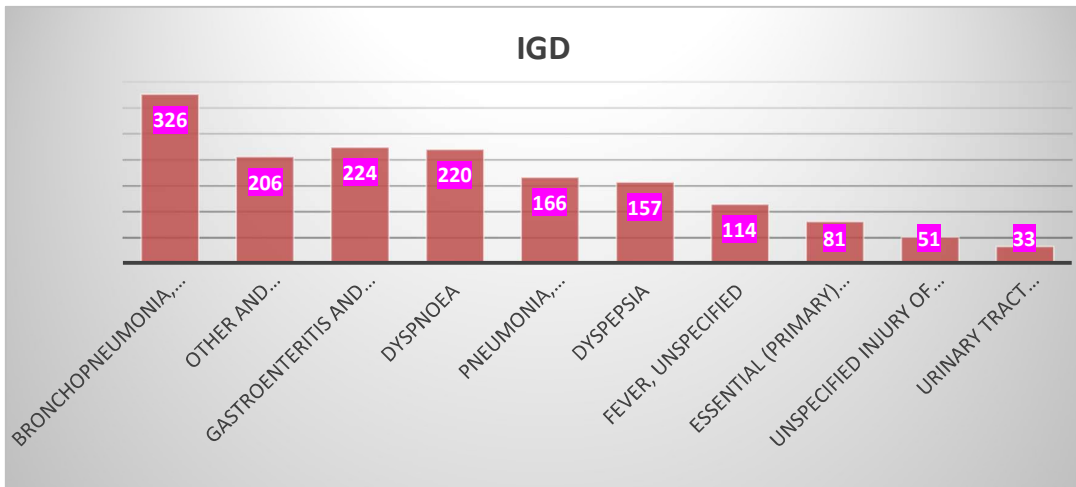
Gambar 4.3
Grafik Kunjungan PONEK



Sumber Rekam Medis UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Tahun 2025

Gambar 4.4

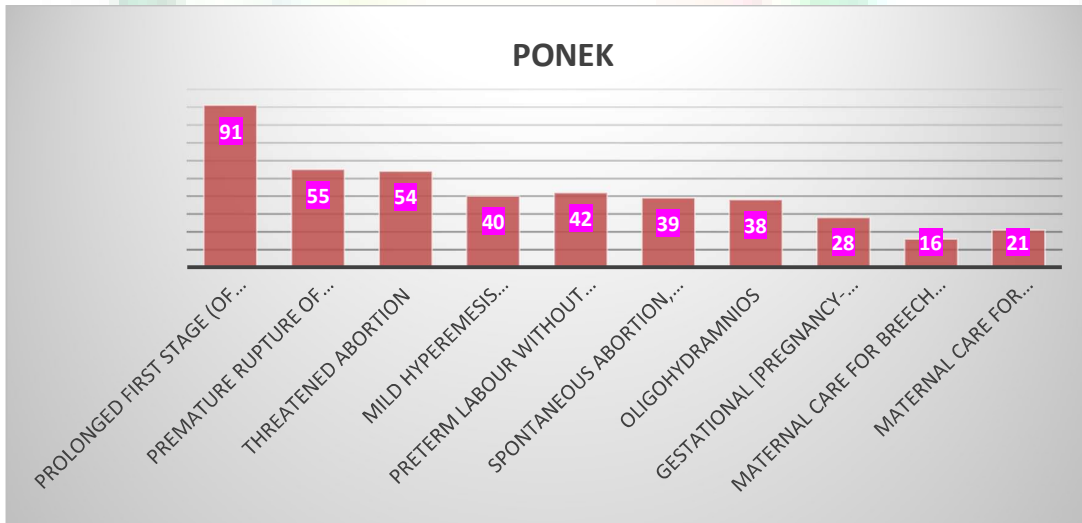
Grafik 10 Besar Penyakit IGD Tahun 2025



Sumber Rekam Medis UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Tahun 2025

Gambar 4.5

Grafik 10 Besar Penyakit PONEK Tahun 2025



Sumber Rekam Medis UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Tahun 2025

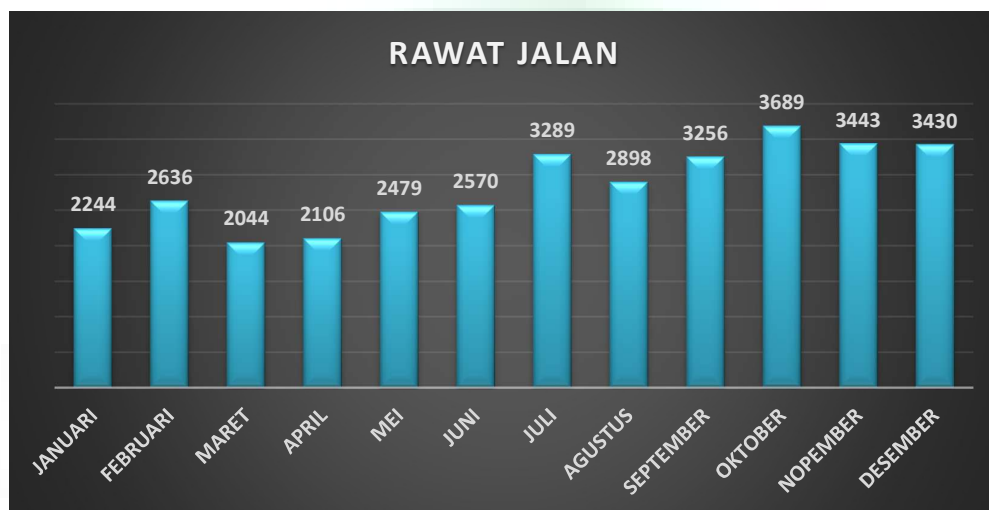
Dari data kunjungan pasien IGD menunjukkan bahwa pasien yang memerlukan tindakan kegawat daruratan diwilayah kerja UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau cukup tinggi dengan jumlah terbanyak adalah Pneumonia dan Fever Unspecified. Sedangkan kasus penyakit terbanyak pada kunjungan pasien PONEK Tahun 2025 adalah Prolonged First Stage (Of Labour)

B. KUNJUNGAN PASIEN POLIKLINIK TAHUN 2025

Jumlah kunjungan pasien rawat jalan di UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2025 adalah sebanyak 34084, dengan pasien terbanyak 21458 adalah pasien BPJS. Jumlah kunjungan rawat jalan dapat dilihat pada data berikut :

Gambar 4.6

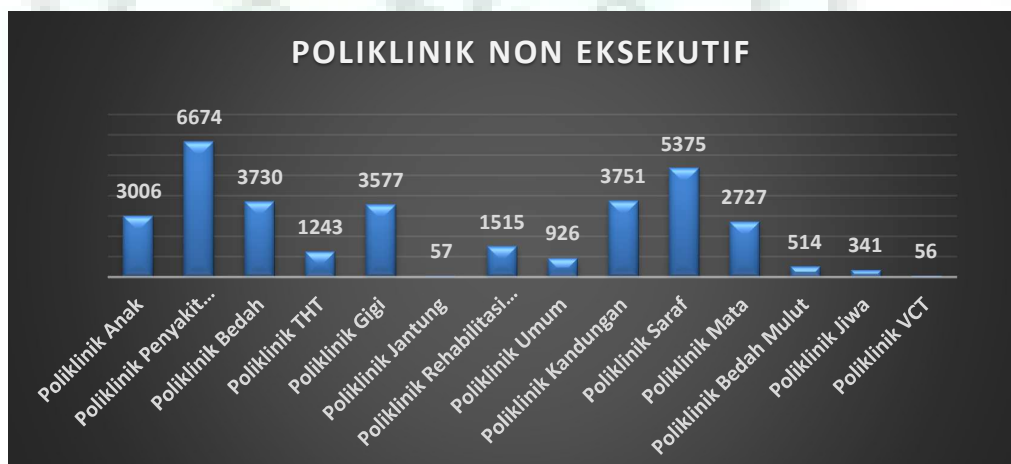
Grafik Kunjungan Rawat Jalan Tahun 2025



Sumber Rekam Medis UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Tahun 2025

Gambar 4.7

Grafik Kunjungan Poliklinik Non Eksekutif Tahun 2025



Sumber Rekam Medis UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Tahun 2025

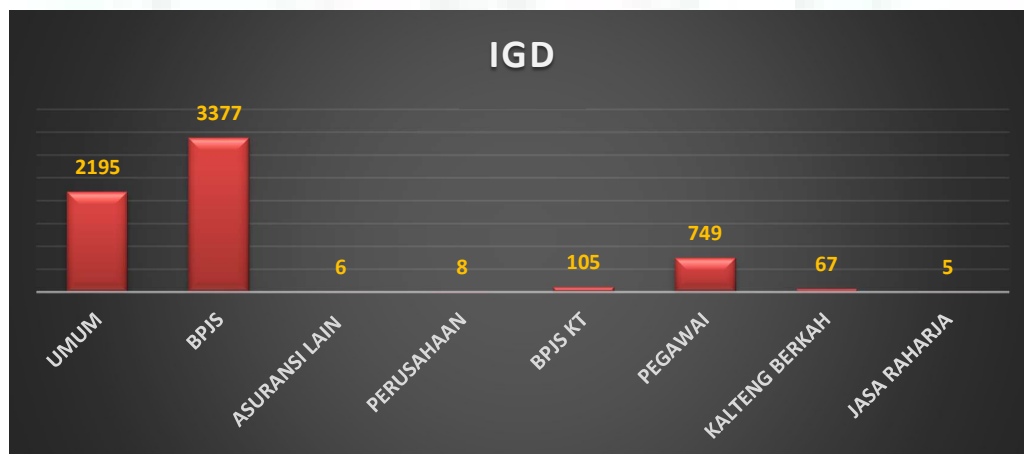
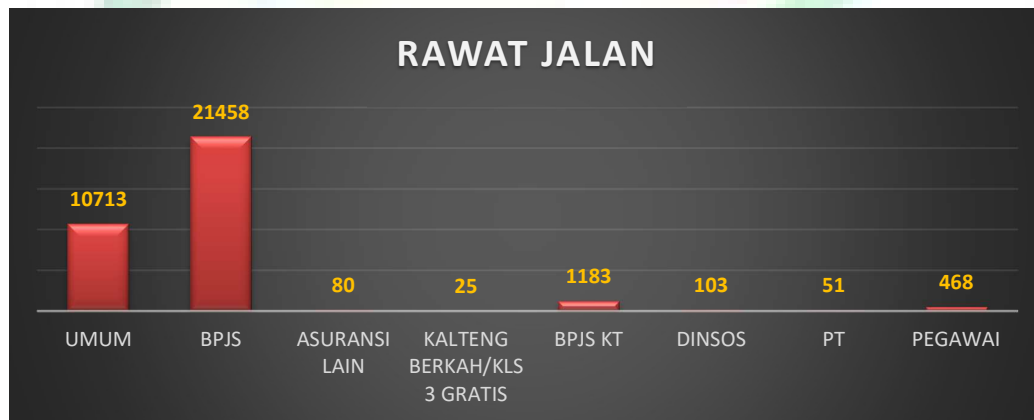
Gambar 4.8
Grafik Kunjungan Poliklinik Eksekutif Tahun 2025

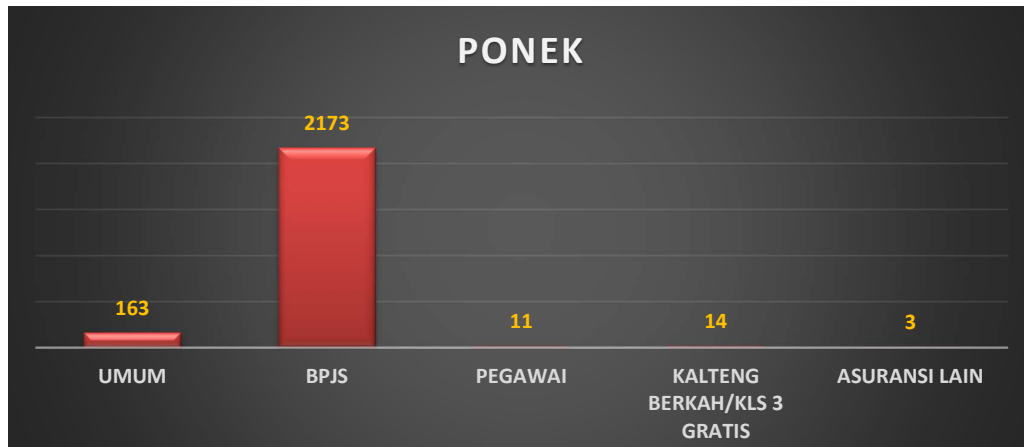


Sumber Rekam Medis UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Tahun 2025

Terlihat dari grafik kunjungan Rawat Jalan baik Poliklinik Eksekutif maupun Poliklinik Non Eksekutif pada tahun 2025, kunjungan terbanyak ada di Poli Penyakit Dalam dengan jumlah 6977 pasien.

Gambar 4.9
Grafik Kunjungan Rawat Jalan berdasarkan cara bayar Tahun 2025



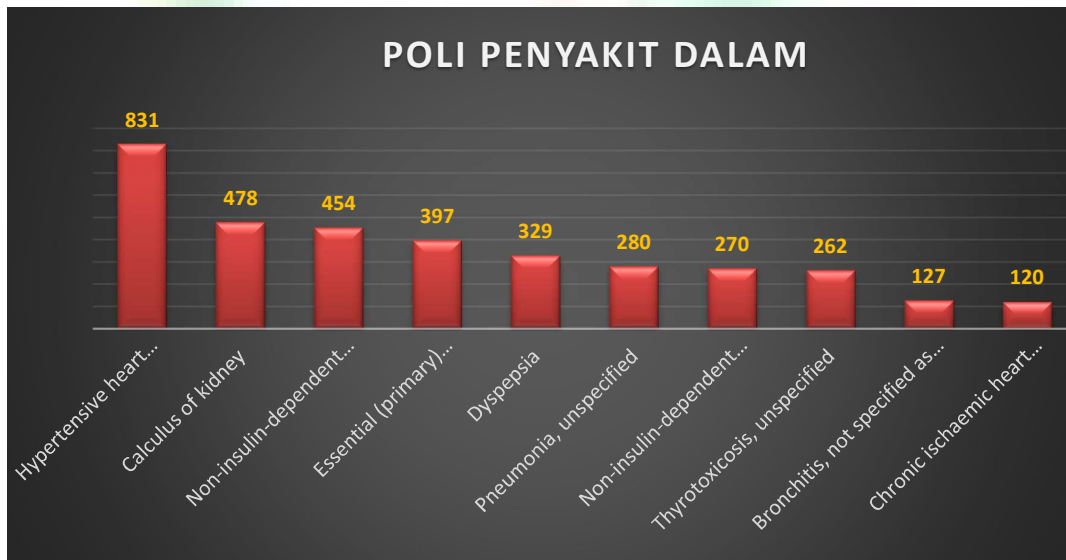


Sumber Rekam Medis UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Tahun 2025

Dari Data diatas dapat dilihat Total Kunjungan Rawat Jalan, IGD dan PONEK pada tahun 2025 berdasarkan cara bayar paling banyak menggunakan Jaminan BPJS Kesehatan dengan jumlah 27008 pasien.

Sedangkan untuk 10 besar penyakit pada masing – masing poliklinik tersaji sebagai berikut :

Gambar 4.10
Grafik 10 Besar Penyakit Poli Dalam

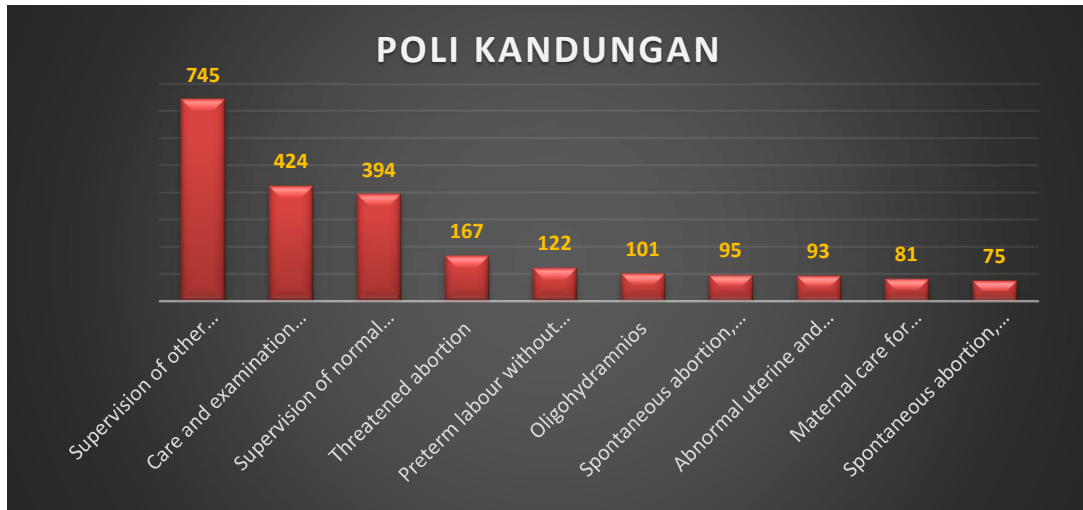


Sumber Rekam Medis UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Tahun 2025

Pada data tersebut diatas menunjukkan bahwa kunjungan pada poliklinik penyakit Dalam didominasi oleh Hypertensive heart disease without (congestive) heart failure.

Gambar 4.11

Grafik 10 Besar Penyakit Poli Kandungan

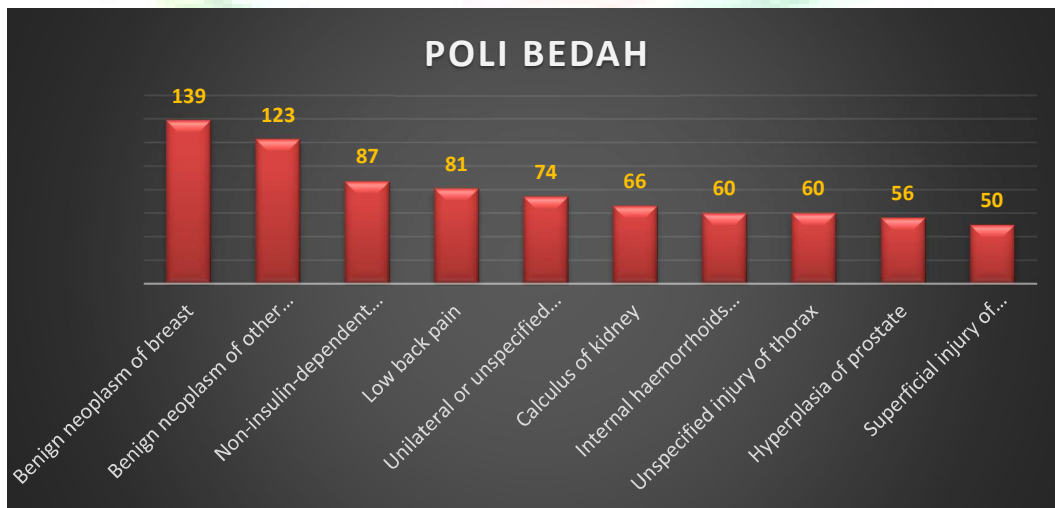


Sumber Rekam Medis UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Tahun 2025

Pada data tersebut diatas menunjukkan bahwa kunjungan pada poliklinik Kandungan didominasi oleh diagnosa Supervision of other normal pregnancy.

Gambar 4.12

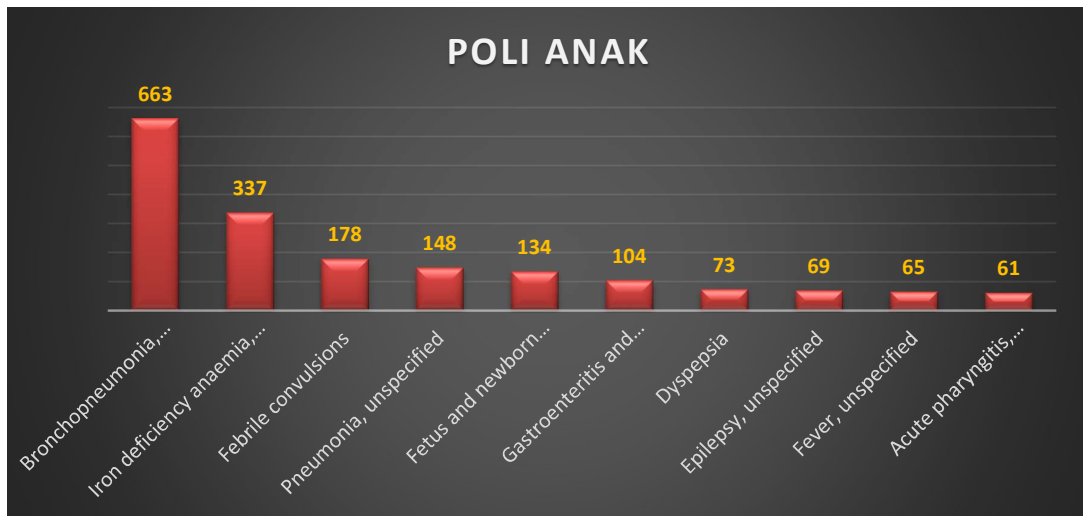
Grafik 10 Besar Penyakit Poli Bedah



Sumber Rekam Medis UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Tahun 2025

Pada data tersebut diatas menunjukkan bahwa kunjungan pada poliklinik Bedah didominasi oleh diagnosa Benign neoplasm of breast dan Benign neoplasm of other specified sites.

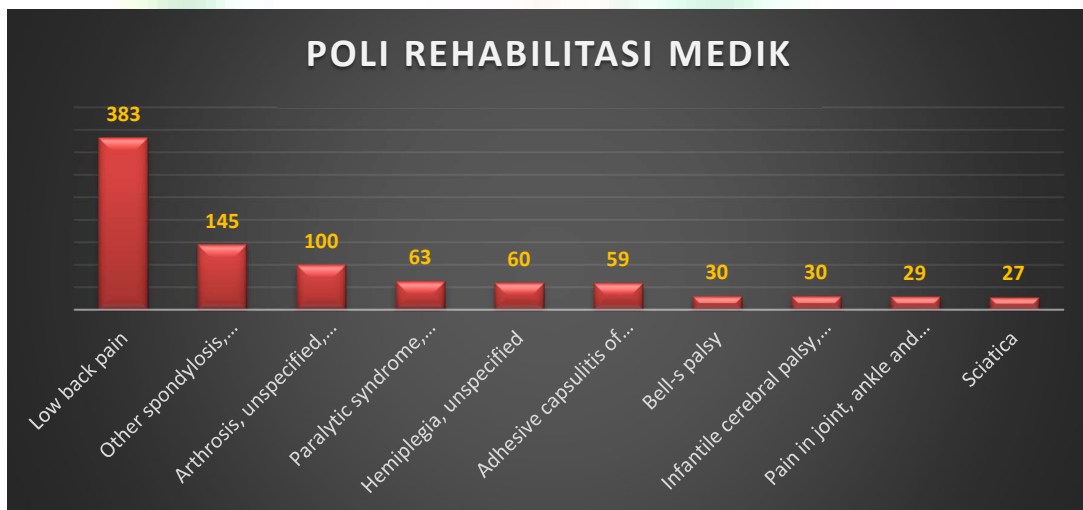
Gambar 4.13
Grafik 10 Besar Penyakit Poli Anak



Sumber Rekam Medis UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Tahun 2025

Pada data tersebut diatas menunjukkan bahwa kunjungan pada poliklinik Anak didominasi oleh diagnosa Bronchopneumonia sebanyak 663.

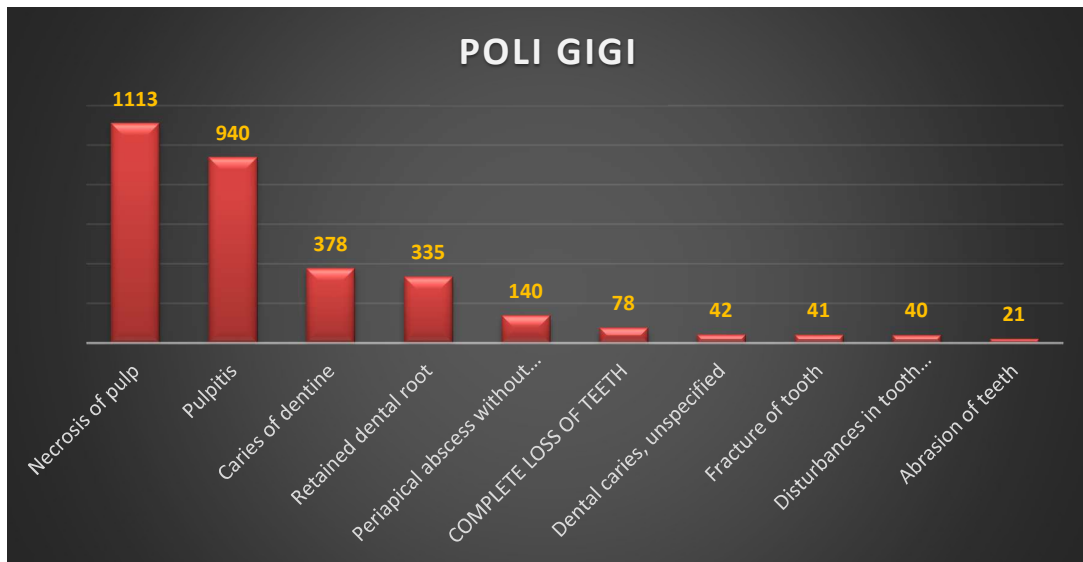
Gambar 4.14
Grafik 10 Besar Penyakit Poliklinik Rehabilitasi Medik



Sumber Rekam Medis UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Tahun 2025

Pada data tersebut diatas menunjukkan bahwa kunjungan pada poliklinik Rehabilitasi Medik didominasi oleh diagnose LBP sebanyak 383 pasien

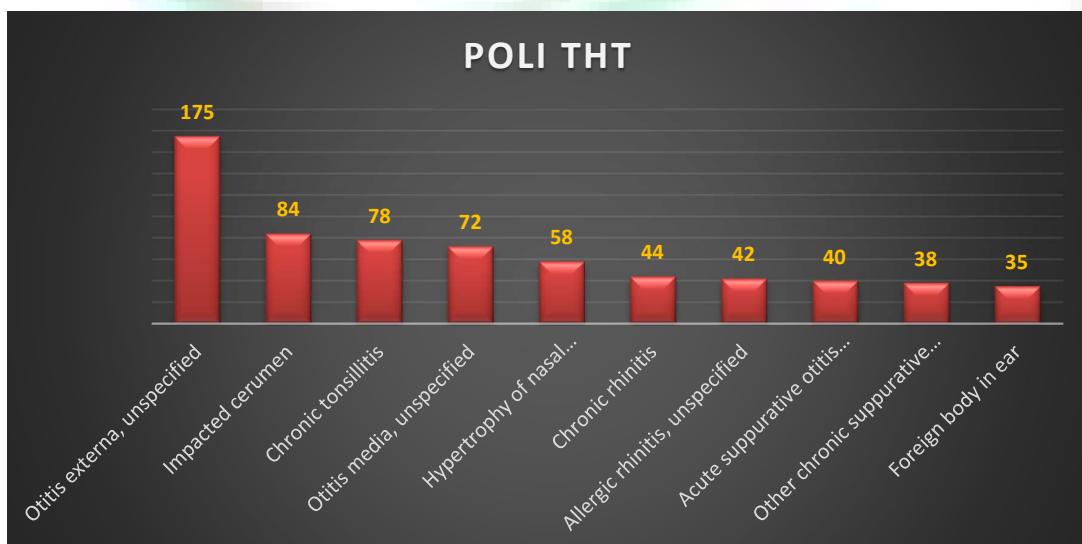
Gambar 4.15
Grafik 10 Besar Penyakit Poliklinik Gigi



Sumber Rekam Medis UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Tahun 2025

Pada data tersebut diatas menunjukkan bahwa kunjungan pada poliklinik Gigi didominasi oleh diagnosa Necrosis pulp, Pulpitis Reversible, dan Pulpitis.

Gambar 4.16
Grafik 10 Besar Penyakit Poliklinik THT



Sumber Rekam Medis UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Tahun 2025

Pada data tersebut diatas menunjukkan bahwa kunjungan pada poliklinik THT didominasi oleh diagnose Otitis externa unspecified.

GAMBAR 4.17

Grafik 10 Besar Penyakit Poliklinik Jantung

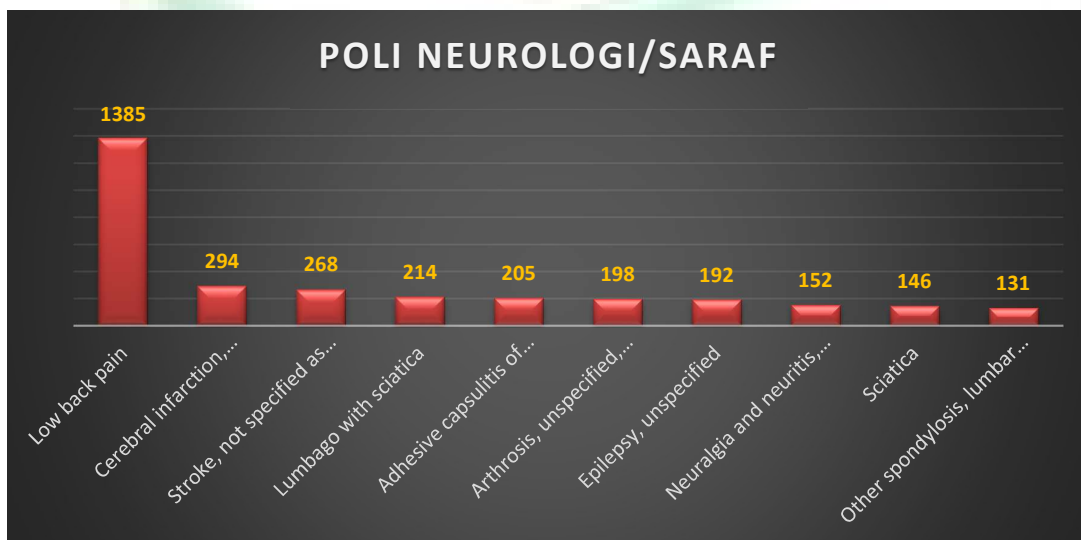


Sumber Rekam Medis UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Tahun 2025

Pada data tersebut diatas menunjukkan bahwa kunjungan pada poli Jantung didominasi oleh diagnosa Chronic ischaemic heart disease, unspecified.

GAMBAR 4.18

Grafik 10 Besar Penyakit Poliklinik Neurologi/Saraf

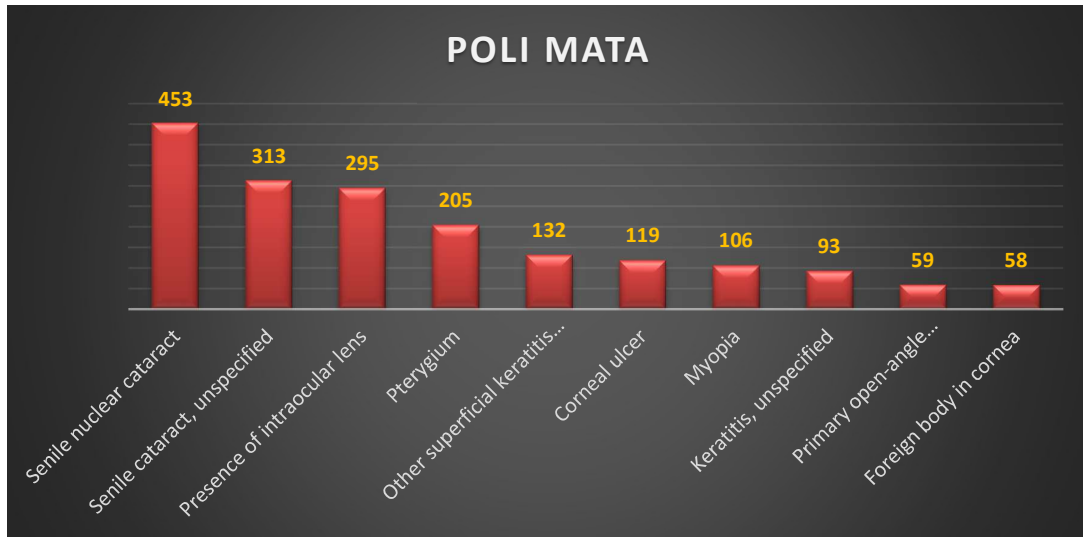


Sumber Rekam Medis UPT UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Tahun 2025

Pada data tersebut diatas menunjukkan bahwa kunjungan pada poli Neurologi didominasi oleh diagnosa Low Back Pain sebanyak 1385 pasien.

GAMBAR 4.19

Grafik 10 Besar Penyakit Poliklinik Mata

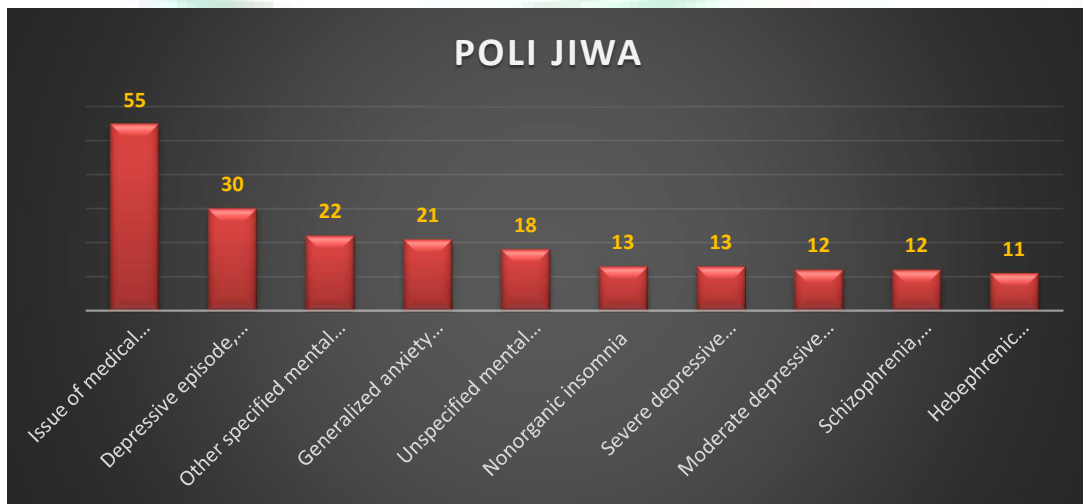


Sumber Rekam Medis UPT UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Tahun 2025

Pada data tersebut diatas menunjukkan bahwa kunjungan pada poli Mata didominasi oleh diagnosa Senile nuclear cataract.

GAMBAR 4.20

Grafik 10 Besar Penyakit Poliklinik Jiwa

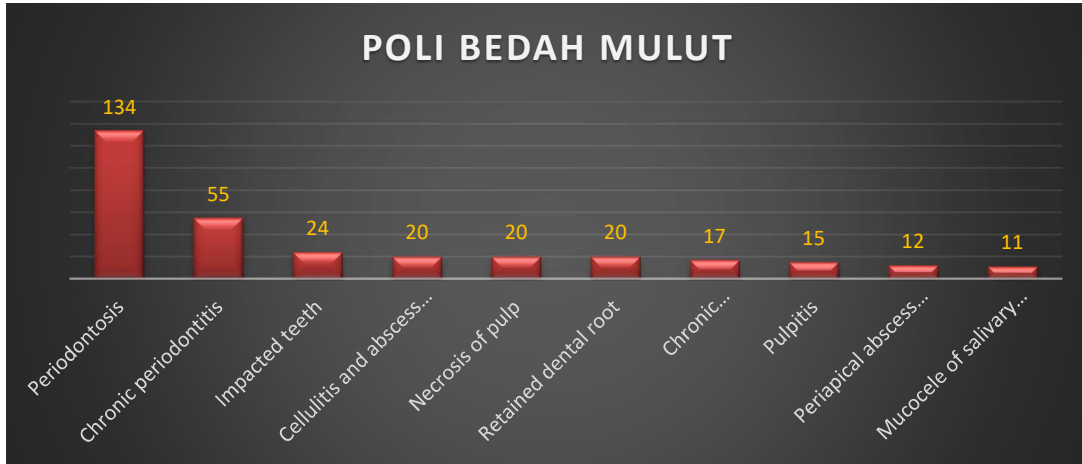


Sumber Rekam Medis UPT UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Tahun 2025

Pada data tersebut diatas menunjukkan bahwa kunjungan pada poli Jiwa didominasi oleh diagnosa Issue of medical certificat

GAMBAR 4.21

Grafik 10 Besar Penyakit Poliklinik Bedah Mulut



Sumber Rekam Medis UPT UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Tahun 2025

Pada data tersebut diatas menunjukkan bahwa kunjungan pada poli Bedah Mulut didominasi oleh diagnosa Periodontosis

C. KUNJUNGAN PASIEN RAWAT INAP TAHUN 2025

Jumlah kunjungan pasien rawat inap di UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2025 adalah sebanyak 8.571, dengan pasien terbanyak 7.709 adalah pasien BPJS Kesehatan. Jumlah kunjungan rawat inap dapat dilihat pada data berikut :

C.I Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap Berdasar Jenis Pasien

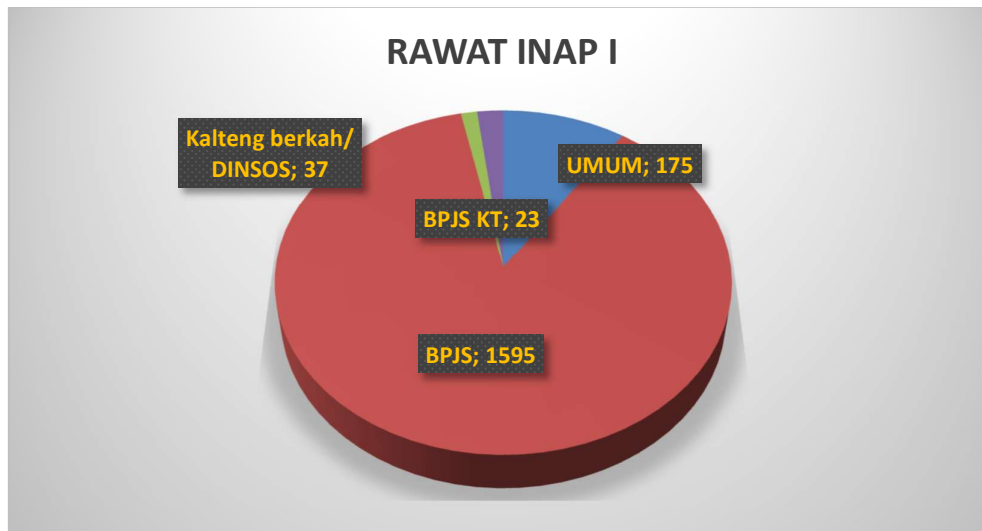
Gambar 4.22

Grafik Jumlah Total Pasien Rawat Inap



Sumber Rekam Medis UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Tahun 2025

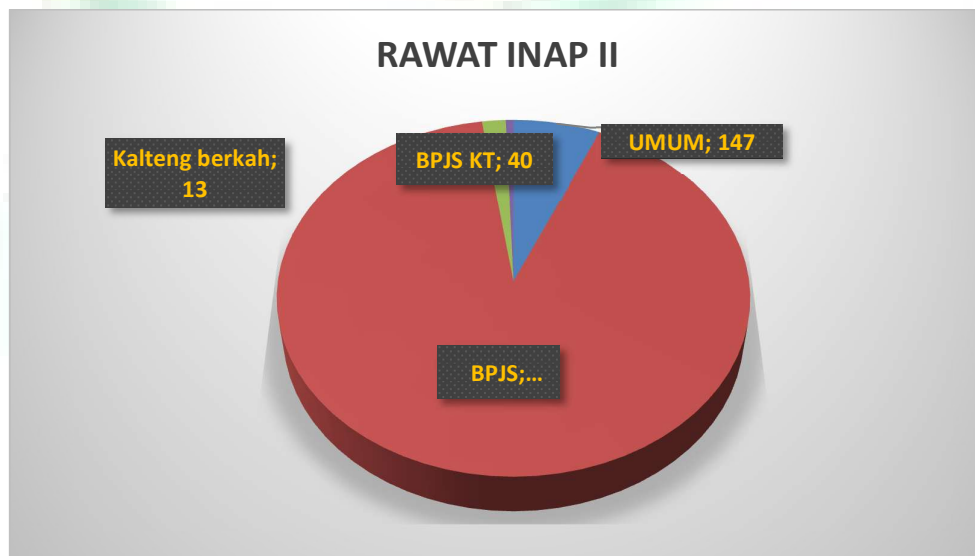
Gambar 4.23
Grafik Jumlah Pasien Rawat Inap I



Sumber Rekam Medis UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Tahun 2025

Pada data tersebut diatas menunjukkan bahwa kunjungan pada Rawat Inap I didominasi oleh pasien BPJS Kesehatan sebanyak 1595 pasien.

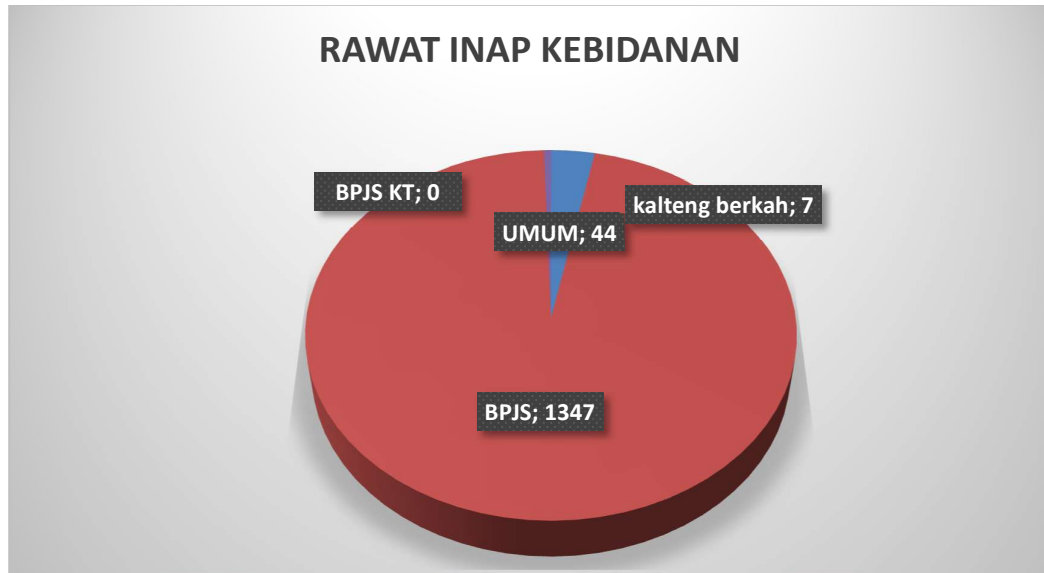
Gambar 4.24
Grafik Jumlah Pasien Rawat Inap II



Sumber Rekam Medis UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Tahun 2025

Pada data tersebut diatas menunjukkan bahwa kunjungan pada Rawat Inap II didominasi oleh pasien BPJS Kesehatan sebanyak 2059 pasien.

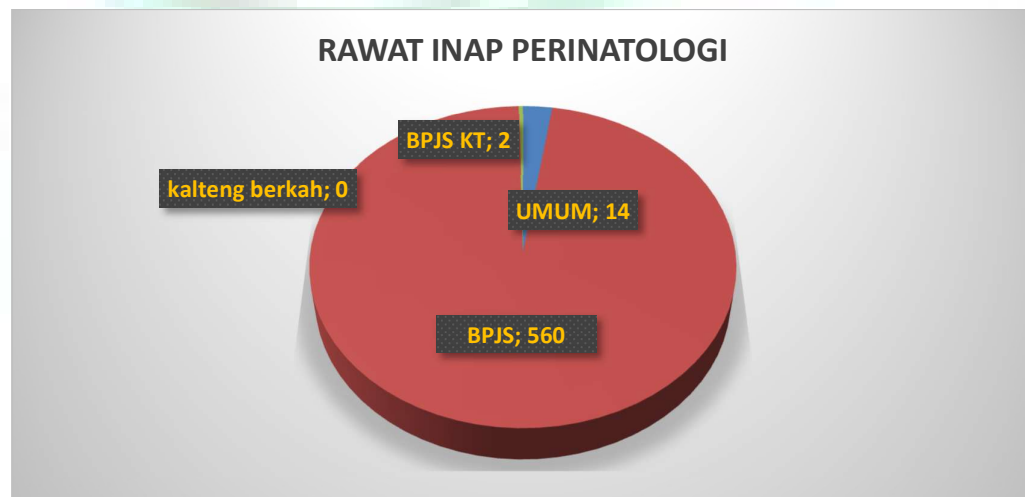
Gambar 4.25
Grafik Jumlah Pasien Rawat Inap Kebidanan



Sumber Rekam Medis UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Tahun 2025

Pada data tersebut diatas menunjukkan bahwa kunjungan pada Rawat Inap Kebidanan didominasi oleh pasien BPJS Kesehatan sebanyak 1347 pasien.

Gambar 4.26
Grafik Jumlah Pasien Rawat Inap Perinatologi



Sumber Rekam Medis UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Tahun 2025

Pada data tersebut diatas menunjukkan bahwa kunjungan pada Rawat Inap Perinatologi didominasi oleh pasien BPJS Kesehatan sebanyak 560 pasien.

C.II Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap Berdasar Bulan Pelayanan

Jumlah kunjungan pasien rawat inap berdasar bulan pelayanan dapat dilihat pada data berikut :

Gambar 4.21

Grafik Kunjungan Rawat Inap I



Sumber Rekam Medis UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Tahun 2025

Pada data tersebut diatas menunjukkan bahwa kunjungan pada Rawat Inap I di awal bulan Februari mengalami peningkatan sebanyak 208 pasien, namun pada bulan selanjutnya kunjungan relative stabil sampai dengan bulan Desember.

Gambar 4.22

Grafik Kunjungan Rawat Inap II



Sumber Rekam Medis UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Tahun 2025

Pada data tersebut diatas menunjukkan bahwa kunjungan pada Rawat Inap II mulai terjadi peningkatan di bulan Juni dan terus berlanjut stabil sampai bulan Desember.

GAMBAR 4.23

Grafik Jumlah Pasien Ruang Isolasi

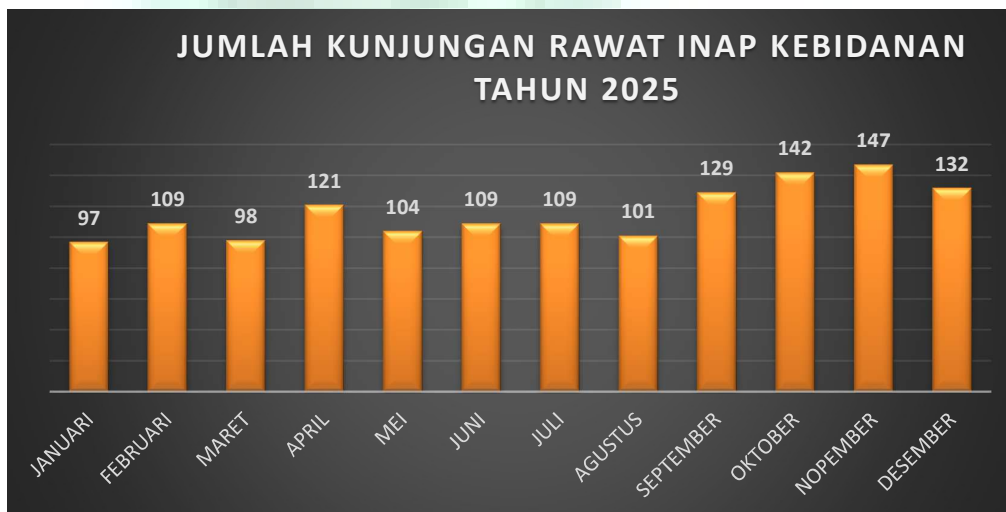


Sumber Rekam Medis UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Tahun 2025

Pada data Perawatan Isolasi terhadap pasien yang terindikasi dengan penyakit Umum Daerah Hanau terjadi peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dengan kunjungan sebanyak 128 pasien

Gambar 4.24

Grafik Kunjungan Rawat Inap Kebidanan



Sumber Rekam Medis UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Tahun 2025

Pada data tersebut diatas menunjukkan bahwa kunjungan pada Rawat Inap Kebidanan terbanyak pada bulan Nopember dengan jumlah 147 pasien

Gambar 4.25
Grafik Kunjungan Rawat Inap Perinatologi



Sumber Rekam Medis UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Tahun 2025

Pada data tersebut diatas menunjukkan bahwa kunjungan pada Rawat Inap Perinatologi terbanyak pada bulan Juli dengan jumlah 72 pasien.

C.III Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap Berdasar 10 Penyakit Besar

Gambar 4.26
GRAFIK 10 BESAR PENYAKIT RAWAT INAP



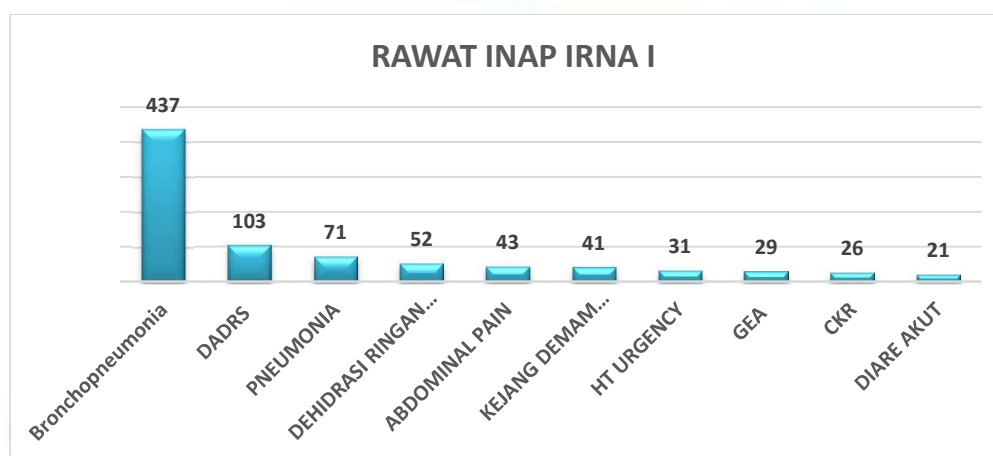
Sumber Rekam Medis UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Tahun 2025

Dilihat dari grafik diatas yang diambil dari data rekapitulasi SIRS UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau bahwa pada tahun 2025 untuk 10 besar kunjungan penyakit yang terbanyak di Rawat Inap ada pada Kasus Post SC yaitu 541 pasien, dan terbanyak kedua ada pada kasus Bronchopneumonia dengan jumlah 486 pasien.

Adapun 10 besar penyakit pada masing – masing Rawat Inap tersaji sebagai berikut :

Gambar 4.27

Grafik 10 Besar Penyakit Rawat Inap IRNA I

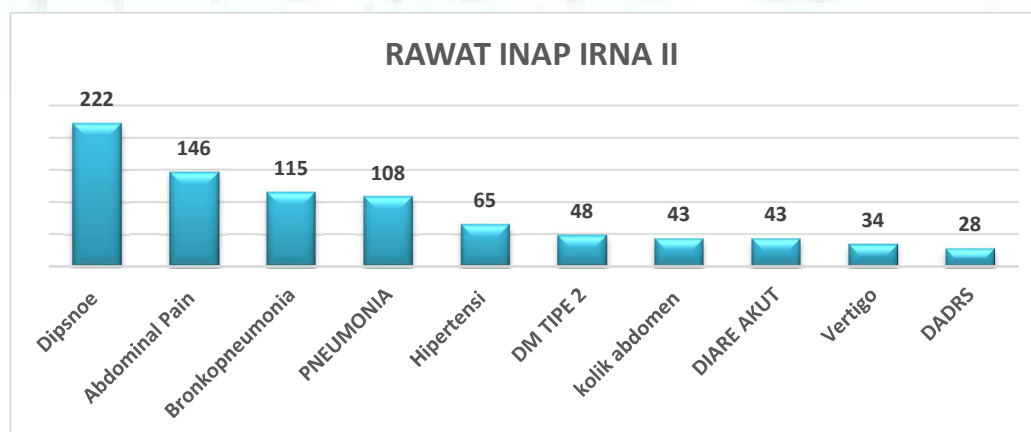


Sumber Rekam Medis UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Tahun 2025

Pada data tersebut diatas menunjukkan bahwa kunjungan pada Rawat Inap pada IRNA I didominasi oleh diagnosa Bronchopneumonia sebanyak 437 pasien.

Gambar 4.28

Grafik 10 Besar Penyakit Rawat Inap IRNA II

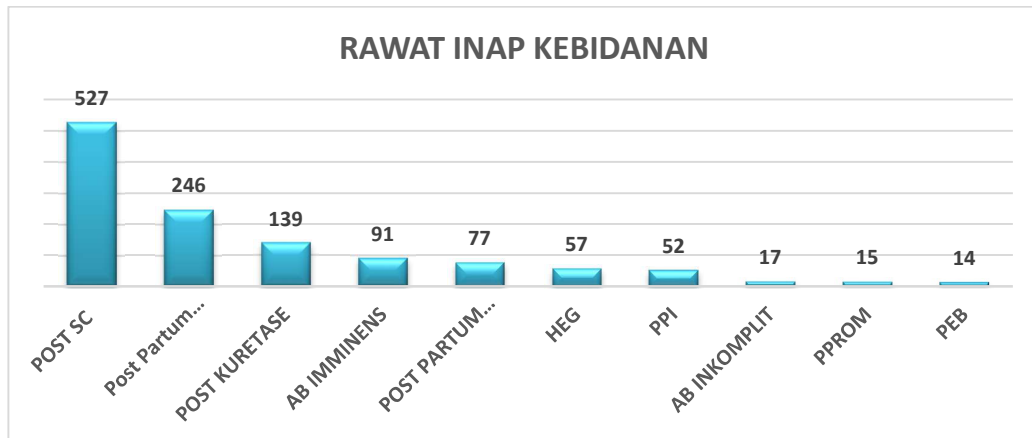


Sumber Rekam Medis UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Tahun 2025

Pada data tersebut diatas menunjukkan bahwa kunjungan pada Rawat Inap pada IRNA II didominasi oleh diagnosa Dipsnoe sebanyak 222 pasien.

Gambar 4.29

Grafik 10 Besar Penyakit Rawat Inap Kebidanan

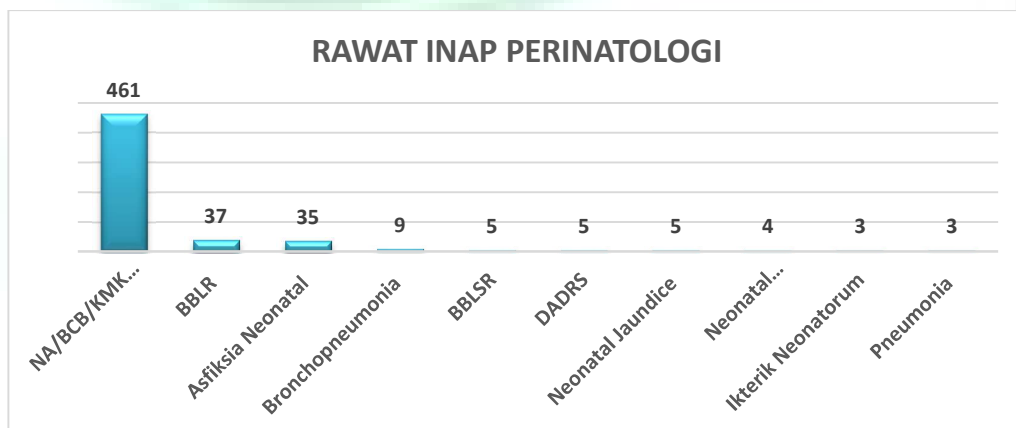


Sumber Rekam Medis UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Tahun 2025

Pada data tersebut diatas menunjukkan bahwa kunjungan pada Rawat Inap Kebidanan didominasi oleh diagnosa Post SC sebanyak 527 pasien.

Gambar 4.30

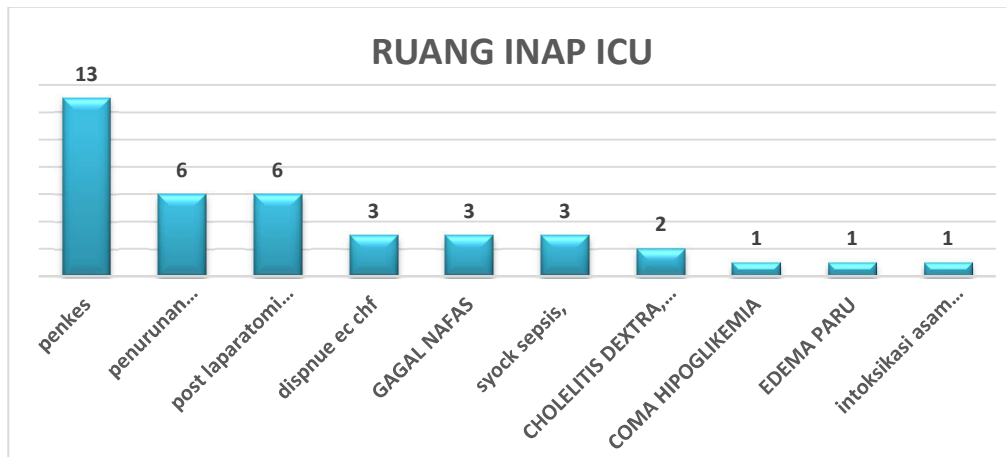
Grafik 10 Besar Penyakit Rawat Inap Perinatologi



Sumber Rekam Medis UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Tahun 2025

Pada data di grafik kunjungan Rawat Inap Perinatologi didominasi oleh diagnosa NA/BCB/KMK Lahir SC sebanyak 461 pasien.

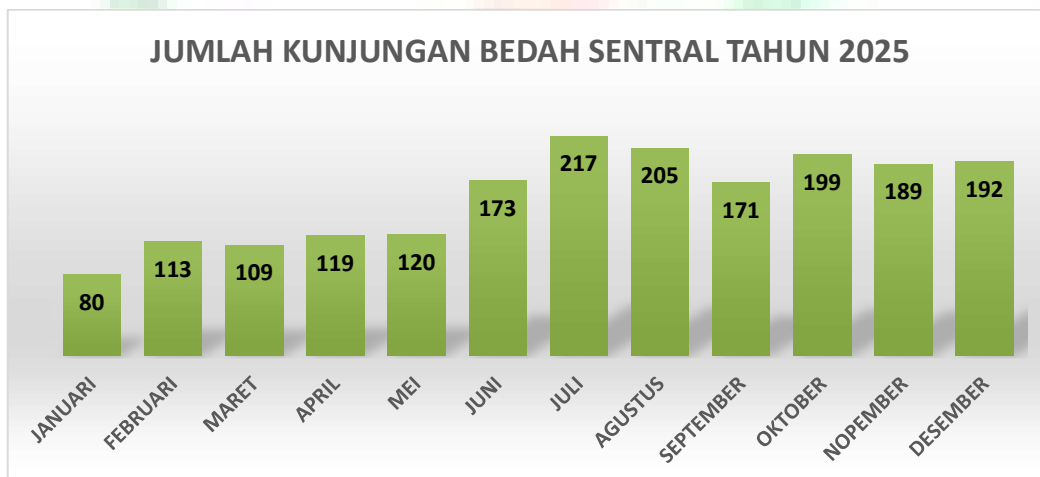
Gambar 4.30
Grafik 10 Besar Penyakit Rawat Inap ICU



Sumber Rekam Medis UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Tahun 2025

Pada data di atas kunjungan Rawat Inap ICU Tahun 2025 kasus terbanyak didominasi oleh Penkes sebanyak 13 pasien.

Gambar 4.31
Grafik Kunjungan Instalasi Bedah Sentral



Sumber Rekam Medis UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Tahun 2025

Pada data tersebut diatas menunjukkan bahwa kunjungan pasien pada Pelayanan Bedah Sentral UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2025 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 1.887 pasien.

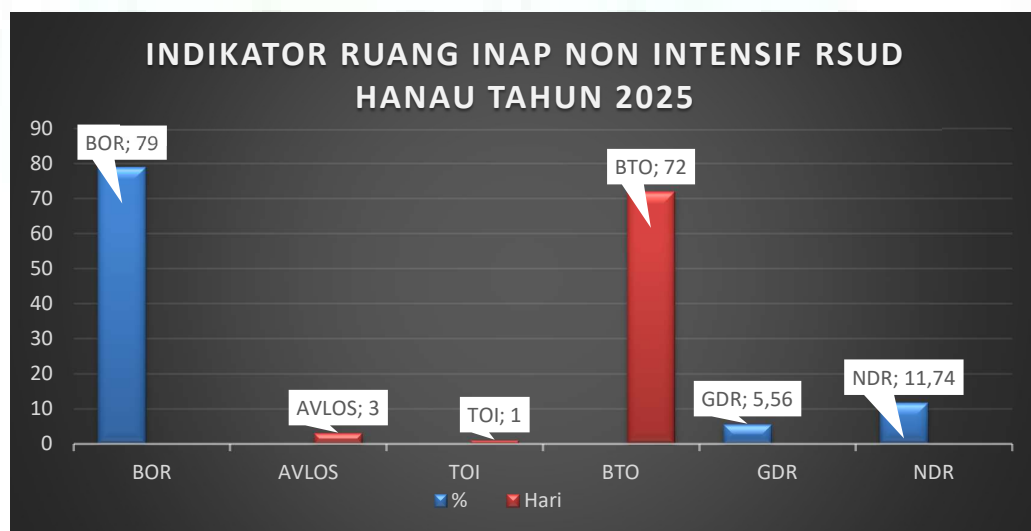
D. PENCAPAIAN INDIKATOR BOR, LOS, TOI, BTO, NDR & GDR DI RSUD HANAU

Untuk mengetahui tingkat pemanfaatan, mutu dan efisiensi pelayanan diperlukan berbagai indikator. Indikator yang digunakan adalah BOR (*Bed occupancy Rate*) untuk indikator pemanfaatan tempat tidur, LOS (*Long Of Stay*) untuk indikator rata-rata lama hari perawatan, TOI (*Turn Over Interval*) untuk indikator rata-rata selang waktu pemakaian tempat tidur dan NDR (*Net Death Rate*) untuk indikator persentase pasien keluar yang meninggal.

Sebagai tambahan UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Provinsi Kalimantan Tengah sejak Bulan Juli 2023 sudah mulai menerapkan ERM di Rawat Jalan dan pada bulan Nopember 2023 menyusul untuk pasien Rawat Inap. Dimana berdasarkan Peraturan Kementerian Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 bahwa seluruh Fasilitas Pelayanan Kesehatan harus menyelenggarakan Rekam Medis Elektronik. Dan untuk tahun 2025 kami menampilkan grafik Indikator Pelayanan UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau dengan dua bagian yaitu BOR Ruang Rawat Inap Intensif dan BOR Ruang Rawat Non Intensif.

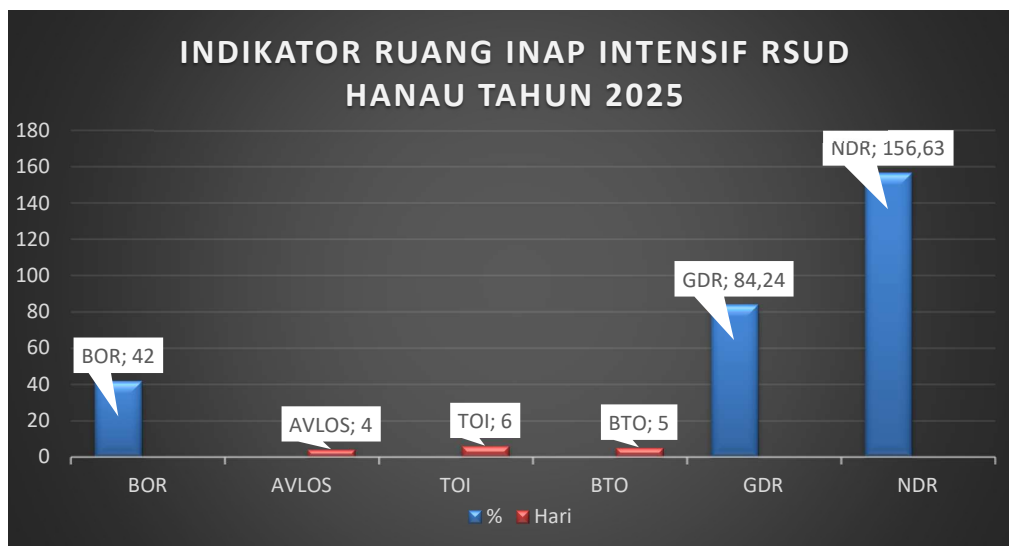
Dan berikut grafik pencapaian indicator BOR,GDR,LOS dan TOI di UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Provinsi Kalimantan Tengah Tahun tahun 2025.

Gambar 4.32
Grafik Indikator Pelayanan Rumah Sakit Tahun 2025



Sumber Rekam Medis UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Tahun 2025

Gambar 4.33
Grafik Indikator Pelayanan Rumah Sakit Tahun 2025



Sumber Rekam Medis UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Tahun 2025

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa pemakaian tempat tidur / BOR dengan jumlah 105 tempat tidur pada tahun 2025 di UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Provinsi Kalimantan Tengah mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. BOR Rawat Inap Non Intensif pada tahun 2025 di UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau sebesar 79 % dan pada Rawat Inap Intensif sebesar 42%. Pelayanan kesehatan UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Provinsi Kalimantan Tengah sudah mulai memenuhi standar penilaian tingkat pemanfaatan, mutu dan efisiensi pelayanan rumah sakit yaitu BOR 60% - 85%, LOS 6 - 9 hari, TOI 1 - 3 hari, dan NDR < 25 % GDR < 45 %.

E. DATA KEUANGAN

Pada bulan Januari tahun 2021 UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Provinsi Kalimantan Tengah telah menerapkan pengelolaan keuangan BLUD berdasarkan Surat Keputusan Bupati Nomor : 188.45/85/2021 Tentang Penetapan Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau dan diperbaharui kembali setelah UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau menjadi bagian OPD Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah Pada bulan Maret tahun 2023 melalui Surat Keputusan Gubernur

Kalimantan Tengah Nomor : 188.44/132/2023.Tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau di wilayah Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah. Dengan demikian seluruh pendapatan yang diperoleh baik dari pelayanan maupun pemanfaatan aset, dikelola sendiri oleh UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Provinsi Kalimantan Tengah.

Pendapatan tersebut digunakan untuk pendanaan, peningkatan sarana dan prasarana serta peningkatan SDM. Pada 5 tahun terakhir pendapatan asli daerah dari pelayanan kesehatan di UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau melampaui target pendapatan yang ditargetkan oleh pemerintah daerah kabupaten seruyan ataupun Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah. Tarif pelayanan Kesehatan pada tahun 2025 di UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau berdasarkan pada Peraturan Direktur UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Nomor 5395 tahun 2025 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Daerah UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau

Berikut grafik pendapatan dari pelayanan kesehatan di UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau.

Gambar 4.34

GRAFIK RETRIBUSI UPT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HANAU



Sumber Bendahara Penerimaan RSUD Hanau Tahun 2025

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau pada tahun 2025 terakhir mengalami peningkatan pendapatan sehingga mampu memenuhi 100% dari target PAD murni yang ditargetkan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah.



F. CAPAIAN INDIKATOR MUTU HARIAN 2025

Tabel 4.35

TABEL CAPAIAN INDIKATOR MUTU UPT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HANAU 2025

NO	BULAN	IMUTW 1	IMUTW 2	IMUTW 3	IMUTW 4	IMUTW 5	IMUTW 6	IMUTW 7	IMUTW 8	IMUTW 9	IMUTW 10	IMUTW 11	IMUTW 12	IMUTW 13
		Kepatuhan Kebersihan Tangan (>=85%)	Kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (100%)	Kepatuhan identifikasi pasien (100%)	Waktu tanggap seksio sesarea emergensi (>=80%)	Waktu tunggu rawat jalan(>=80%)	Penundaan operasi elektif (<5%)	Kepatuhan waktu visite dokter (>=80%)	Pelaporan hasil kritis laboratorium (100%)	Kepatuhan Penggunaaan Formulirum Nasional/ Formulirum Nasional (>=80%)	Kepatuhan terhadap clinical pathway (>=80%)	Kepatuhan upaya pencegahan risiko pasien jatuh (100%)	Kecepatan respon terhadap komplain (>=80%)	Kepuasan pasien (>76.61%)
1.	Januari	81	80	100	100	36,96	-	100	100	95,19	80	100	100	-
2.	Februari	81	80	100	86,67	52,08	-	100	100	95,88	100	100	100	-
3.	Maret	81	71	100	90,91	50	-	100	100	93,33	100	100	-	-
4.	April	81	89	100	85,71	23,68	-	100	100	85,2	-	100	100	-
Persentase		81	80	100	90,82	40,68	-	100	100	92,4	70	100	75	-
5.	Mei	80	79	100	81,82	34,78	-	100	100	93,01	100	21,31	100	-
6.	Juni	96,5	79	100	84,62	35,64	-	100	100	97,21	100	100	100	85,21
7.	Juli	80,5	89	100	94,12	55,38	-	100	100	92,18	-	100	100	-
8.	Agustus	80	80	100	77,27	83,12	-	100	100	88,39	100	100	100	-
Persentase		84,25	81	100	84,45	52,23	-	100	100	92,69	75	80,32	100	21,3
9.	September	80,5	78	100	97,74	88,76	-	100	100	92,73	-	100	100	-
10.	Oktober	79,5	78	100	100	92,09	-	100	100	90,05	-	100	100	-
11.	November	80,5	80	100	87,5	81,46	-	100	100	89,47	-	100	100	-
12.	Desember	80	81	82,65	100	85,53	-	100	100	100	-	100	100	88,75
Persentase		80,12	79,25	95,66	96,31	86,96	-	100	100	93,06	-	100	100	22,18
Capaian														

Sumber Pokja PMKP RSUD Hanau Tahun 2025

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari data yang disajikan dan yang dianalisis dapat disimpulkan yaitu :

1. UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau sangat berpotensi untuk berkembang menjadi Rumah sakit yang lebih baik dan maju karena didukung dengan letak geografis yang strategis.
2. Dari data keuangan dapat dilihat bahwa UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau dari tahun ke tahun mengalami peningkatan pendapatan.
3. Dengan Penerapan Pengelolaan Keuangan BLUD diharapkan bisa memangkas birokrasi pengelolaan keuangan demi untuk peningkatan pelayanan di UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau.

Gambaran tersebut merupakan fakta yang perlu disampaikan kepada semua pihak sebagai bahan masukan dalam proses pengambilan keputusan untuk perencanaan UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau yang lebih baik, walaupun dalam penyajian data dan informasi masih terdapat banyak kekurangan namun tetap dapat memberikan gambaran secara umum tentang seberapa jauh perubahan dan perbaikan dalam pencapaian pelayanan kesehatan.

B. SARAN

1. UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau perlu mendapatkan perhatian yang serius dari Pemerintah Provinsi, karena sebagai sarana pelayanan kesehatan bagi masyarakat provinsi Kalimantan Tengah wilayah barat.
2. Perlu adanya komitmen dan kerjasama dari semua pihak terutama pemerintah sebagai pengambil kebijakan untuk meningkatkan status dan fasilitas serta sarana dan prasarana pendukung lainnya untuk kemajuan dan perkembangan UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau kearah yang lebih baik.
3. Manajemen yang lebih baik dan sistematis akan berpengaruh pada peningkatan kemampuan pelayanan UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau.

C. DISTRIBUSI

Distribusi Profil UPT Rumah Sakit Umum Daerah Hanau Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Gubernur Provinsi Kalimantan Tengah
2. DPRD Provinsi Kalimantan Tengah

3. Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah






SERTIFIKAT AKREDITASI RUMAH SAKIT
Nomor : 00331/U/VI/2023

Diberikan Kepada
RS Umum Daerah Hanau
Alamat :
Jl. Sampit Pangkalan Bun Km.142 Pembuang Hulu kec. Hanau Kab. Seruyan Provinsi Kalimantan Tengah

Tingkat Kelulusan
Paripurna
Berlaku Sampai : 04 Juni 2027
Jakarta, 07 Juni 2023



Mengetahui,

Dibandatangani secara elektronik oleh:
Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
di: Achir Jayo, SSK, MARS

Dibandatangani secara elektronik oleh:
Direktur Utama
RSUMDH Hanau
di: R. Heru Arsyah, MPH

Dokumen ini telah dibandatangani secara elektronik yang diberikan oleh Baur Sertifikat Elektronik (BSE), BSN

Surat Izin Radiologi



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
Nuclear Energy Regulatory Agency
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120, PO. BOX 4005 JKT 10040
Homepage : www.bapeten.go.id

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
NOMOR : 074140.010.33.041121
TENTANG
PERUBAHAN SURAT IZIN PEMANFAATAN TENAGA NUKLIR
NOMOR 074140.010.11.290321
UNTUK PENGGUNAAN SUMBER RADIASI PENGION DALAM RADIOLOGI
DIAGNOSTIK DAN INTERVENSIONAL

Berdasarkan ketentuan UU No. 10 Tahun 1997 Pasal 17 ayat 1 (LN Tahun 1997 No. 23, TLN No. 3676), PP No. 29 Tahun 2006 (LN Tahun 2006 No. 54, Tambahan LN No. 4839) dan PP No. 56 Tahun 2014 (LN Tahun 2014 No. 57, Tambahan LN No. 4839) serta Perubahannya dengan No. Registrasi **117133.21** tertanggal **11 Oktober 2021**. Dengan ini diberikan kepada:

Nama Instansi : **RSUD. Hanau**
Alamat Instansi : **Jl. Jenderal Sudirman (Sampit - Pangkalanbun) Km. 142, Pembuang Hulu I, Hanau Seruyan 74271 Kalimantan Tengah Telp. (0532) 2033002 Fax. (0532) 2033125**
Jenis Kegiatan : **Penggunaan dalam Radiologi Diagnostik dan Intervensional untuk Radiografi Mobile**
Rincian Data Telpon : **(sesuai dengan lembar tambahan yang tidak terpisahkan dari keputusan ini)**

Dengan diterbitkannya keputusan ini maka nomor izin 074140.010.11.290321 dinyatakan tidak berlaku.

Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan sampai dengan tanggal **28 Maret 2024**

Ditetapkan di : **Jakarta**
Pada tanggal : **04 November 2021**

a.n. Kepala
Direktur Perijinan Fasilitas Radiasi dan Zat Radioaktif




IsHak
NP. 197009132000121002

Dokumen Versi Cetak Elektronik, dibuat tanggal 09-11-2022



LEMBAR TAMBAHAN

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
NOMOR : 074140.010.33.041121
TENTANG
PERUBAHAN SURAT IZIN PEMANFAATAN TENAGA NUKLIR
NOMOR 074140.010.11.290321
UNTUK PENGGUNAAN SUMBER RADIASI PENGION DALAM RADIOLOGI
DIAGNOSTIK DAN INTERVENSIONAL

Data Teknis

Daftar Sumber Radiasi Pengan

No	Mark Pemasang	Tipe	No Seri	Kondisi Maks
1	GE TMR	X22	335037	125 kV / 300 mA

Lokasi Pemanfaatan

No	Alamat Lokasi
1	Ruang Pemeriksaan 1 Instalasi Radiologi RSUD Hanao, Jl. Sempit-Pangkalanbuh KM. 142 Perbuang Hulu, Kec. Hanao, Kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah 74271, Telp.05322074975, Fax.---

Dalam Rangka Cetak Elektronik, dibuat tanggal 09-11-2022



LEMBAR TAMBAHAN

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
NOMOR : 074140.010.33.041121
TENTANG
PERUBAHAN SURAT IZIN PEMANFAATAN TENAGA NUKLIR
NOMOR 074140.010.11.290321
UNTUK PENGGUNAAN SUMBER RADIASI PENGION DALAM RADIOLOGI
DIAGNOSTIK DAN INTERVENSIONAL

Data Personil

Petugas Tertentu ber-SIB

No	NPR	Nama	Jenis	Nomor SIB	Berlaku s/d
1	351368	Tasir Kusriawan	PPR Medik Tk. 2	351368.224.01.200918	29-10-2022

Petugas Tertentu non SIB

No	NPR	Nama	Jenis Pekerja	Kualifikan
1	419414	Dr. Rahmawati Muchta, Sp. Rad	Pekerja Radiasi	Dokter Spesialis Radiologi
2	428325	Anita Widjayanti, AMR	Pekerja Radiasi	Radiografer
3	428326	Doris Setyaningsih, A.Md.Rad	Pekerja Radiasi	Radiografer
4	428335	Tuan Gin, A.Md. Rad	Pekerja Radiasi	Radiografer
5	008157	Melty Anita Putri, A. Md. Rad	Pekerja Radiasi	Radiografer
6	013410	Syifa'umamah, A. Md. Rad	Pekerja Radiasi	Radiografer
7	009136	Rona Juliyana, A. Md. Rad	Pekerja Radiasi	Radiografer

Ketentuan :

Pekerja Radiasi yang diperbolehkan mengoperasikan sumber radiasi pengan adalah yang tercantum dalam ltn dan memiliki kualifikasi sesuai dengan Peraturan Perundangan yang Berlaku.

Dalam Rangka Cetak Elektronik, dibuat tanggal 09-11-2022



BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
Nuclear Energy Regulatory Agency
Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta 10120, PO. BOX 4005 JKT 10040
Homepage : www.bapeten.go.id

Kondisi KTUN

1. Pemegang Izin wajib melakukan optimalisasi terhadap penerapan proteksi & keselamatan radiasi bagi pasien, pekerja radiasi, dan anggota masyarakat.



Dokumen Versi Cetak Elektronik, dicetak tanggal 05-11-2022

Sertifikat Mutu Eksternal Bidang Urinalisa



Sertifikat Mutu Eksternal Bidang Hematologi



Sertifikat Mutu Eksternal Bidang Kimia Klinik

